HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DENGAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT

(Studi di Desa Pinansari Dusun Cibatu Hilir,Cibatu Girang dan Kedungwungu Timur, Subang Jawa Barat)

Ade Mardita Kusuma Wardhani

4115133770

Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

ABSTRAK

Ade Mardita Kusuma Wardhani, *Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dengan Partisipasi Politik Masyarakat di Desa Pinangsari, Subang, Jawa Barat.* Skripsi, Jakarta : Program Studi PPKN Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Mei 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris mengenai hubungan gaya kepemimpinan kepala desa dengan partisipasi politik masyarakat di desa Pinangsari, Subang, Jawa Barat, Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan terhitung mulai bulan Maret 2017 sampai dengan bulan Mei 2017

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional, pengambilan data diambil melalui angket dengan skala Likerts yang terdiri dari pilihan setuju hingga sangat tidak setuju, melalui uji coba terhadap sampel, hingga penelitian sesungguhnya melibatkan 40 koresponden yang sudah memenuhi persyaratan untuk ikut dalam partisipasi politik di Desa Pinangsari, Subang, Jawa Barat.

Pengujian hipotesis dengan uji keberartian regresi menghasilkan F_{hitung} (35,39) > F_{tabel} (4,10), yang berarti persamaan regresi tersebut signifikan. Uji kelinieran regresi menghasilkan F_{hitung} (0,53) < F_{tabel} (2,35) sehingga F_{hitung}< F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier. Uji koefisien korelasi *product moment* menghasilkan r_{hitung} = 0,694. Uji-t menghasilkan t_{hitung} (6,48) > t_{tabel} (1,70). Dengan demikian dapat dinyatakan koefisien korelasi r_{xy} = 0,694 adalah signifikan. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 48,22%. Menunjukkan bahwa 48,22% variabel partisipasi politik masyarakat memiliki hubungan dengan gaya kepemimpinan kepala desa dan sisanya 51,78% mempunyai hubungan dengan variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan berhasil memberikan kesimpulan secara empiris, yaitu melalui analisis data dengan perhitungan uji korelasi Product Moment terbukti bahwa terdapat hubungan yang positif antara hubungan gaya kepemimpinan kepala desa dengan partisipasi politik masyarakat di Kampung Pinangsari, Subang, Jawa Barat. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini dapat diterima.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan Kepala Desa, Partisipasi Politik Masyarakat

ABSTRACT

Ade Mardita Kusuma Wardhani*, The Relation of Leadership Style of the Village Leader With Society Political Participation in Pinangsari Village, Subang, West Java*. Thesis, Jakarta: Pancasila and Civic Education study program, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Jakarta, May 2017.

This study attempts to get empirical data on the leadership style the of village leader and political participation of the communities in the Pinangsari , Subang , West Java , the research was conducted over 3 months starting from March 2017 until May 2017.

Methods used in research is the quantitative methods correlational , the data taken through the survey with scales likerts consisting of choice agree to strongly disagree , through the trial to sample , when the research involving correspondent for 40 already meet the requirements of involved in the political participation in the village Pinangsari , Subang , West Java.

The testing of hypotheses by test significant regression produce fhitung (35,39) & ftabel (4,10) , which means the equation regressions significant .The linear regression produce fhitung (0,53) & ftabel (2,35) so fhitung & ftabel so it can be concluded that model is linear the regression equation .The correlation coefficient product moment produce rhitung = 0,694 .Uji-t produce thitung (6,48) & ttabel (1,70) .Thus be expressed a correlation coefficient rxy = 0,694 is significant .The determination obtained by 48,22 % .Shows that 48,22 % variable political participation people have ties with the village head leadership and the rest 51,78 % has links with other variables not guilty.

According to the analysis of the research has been successfully provide a summary empirically , by means of analysing data by calculation the correlation product moment proven that there is a positive relations between relations style leadership of the village leader and political participation in their Pinangsari community , Subang , West Java .Thus , hypothesis this research acceptable.

Keywords: Leadership Style of Village Leader, Society Political Participation

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp. (62-21) 29266139, 29266138, 4890046 Ext. 203, 47882930, 4890108, 4753655,
Fax. (62-21) 47882930, 4753655

Building Future Leaders

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab / Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta

Dr. Muhammad Zid, M.Si.
NIP. 19630412.199403.1.002

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Drs. Suhadi, M.Si. *Ketua*	.....	.....
2.	Irawaty, Ph.D *Sekretaris*	.....	.....
3.	Dr. Tjipto Sumadi, M.Si, M.Pd. *Pembimbing I (Anggota)*	.....	.....
4.	Dr. Sarkadi, M.Si. *Pembimbing II (Anggota)*	.....	.....
5.	Dr. Etin Solihatin, M.Pd. *Penguji Ahli*	.....	7-8-2017

Tanggal Lulus: 25 Juli 2017

LEMBAR PENGESAHAN HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar

Nama : Ade Mardita Kusuma Wardhani

No Registrasi : 4115133770

Tanda Tangan :

Tanggal Lulus : 25 Juli 2017

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Negeri Jakarta, Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ade Mardita Kusuma Wardhani

No Registrasi : 4115133770

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif atas skripsi yang berjudul :

Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dengan Partisipasi Politik Masyarakat Desa Pinangsari, Subang, Jawa Barat

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 20 Juli 2017

Yang Menyatakan

Ade Mardita Kusuma Wardhani

MOTTO

Wahai Allah, janganlah Engkau biarkan aku sendiri (dengan pertimbangan nafsu akal ku saja) walaupun sekejap.

Ya Allah, jika engkau sekiranya mengizinkanku untuk menerima titipanMU, jangan biarkan aku mencintainya melebihi cintaku kepadaMU. Ambillah milikMU jika Engkau ingin mengambilnya, jangan biarkan aku bersedih atasnya. Sadarkan ku bahwa semua ini hanya sementara dan aku pun akan segera pergi.

“Jika Engkau melihatku menjauh dariMU, maka kembalikanlah aku KejalanMU”.
-Berani Berhijrah.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah atas segala berkat, rahmat, dan karunia-Nya yang telah dianugerahkan kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Selama persiapan, pelaksanaan penelitian, sampai skripsi ini tidak lepas dari besarnya bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Dr. Tjipto Sumadi, M.Si., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I atas waktu yang diberikan dalam membimbing dan memberikan saran, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi. Dr. Sarkadi. M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dengan sabar dan sepenuh hati kepada peneliti dalam penyusunan skripsi. Drs. H. Suhadi, M.Si , selaku Ketua Program Studi PPKN. Dr. Muhammad Zid, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Abah dan Mama yang selalu memberikan semangat, doa, motivasi yang paling mutakhir untuk anaknya, serta bantuan dalam segala hal. Keluarga JA yang selalu memberikan semangat serta mendoakan yang terbaik, serta terima kasih untuk calon imam ku Hari Oktafian, semangat darimu yang membuat ingin cepat menyelesaikan skripsi ini, dan juga terima kasih untuk teman - teman PPKN A 2013 yang selalu menjadi teman selama menjalani perkuliahan, saling mendukung dan selalu membantu.

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan dana, waktu dan kemampuan

peneliti. Oleh karena itu peneliti mengaharapkan kritik dan saran yang dapat membangun

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik atau saran sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan kita.

Jakarta, Juli 2017

Ade Mardita Kusuma W

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....i

ABSTRACT.....ii

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....iii

PENGESAHAN ORISINALITAS.....iv

LEMBAR PERSETUJUAN.....v

KATA PENGANTAR.....vi

DAFTAR ISI.....vii

DAFTAR TABEL.....viii

DAFTAR GAMBAR..... ix

DAFTAR LAMPIRAN.....x

BAB I

PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Pembatasan Masalah 6

D. Perumusan Masalah 6

E. Kegunaan Penelitian..... 7

BAB II

KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS 8

A. Deskripsi Teori..... 8

1. Pengertian Partisipasi Politik..... 8

2. Pengertian Masyarakat 14

3. Pengertian Kepala Desa..... 15

4. Pengertian Gaya Kepemimpinan 16
C. Kerangka Berpikir 20
D. Pengajuan Hipotesis 20
BAB III
METODELOGI PENELITIAN 25
A. Tujuan Penelitian 25
B. Metode Penelitian 25
C. Waktu dan Lokasi 26
D. Populasi dan Sampel 27
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen 27
F. Teknik Analisis Data 30
BAB IV
HASIL PENELITIAN 36
A. Deskripsi Data 39
B. Pengujian Persyaratan Analisis 41
C. Pengajuan Hipotesis Penelitian 46
D. Interpretasi Hasil Penelitian 54
E. Keterbatasan Penelitian 55
BAB V
KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN 57
A. Kesimpulan 57
B. Implikasi 58
C. Saran 58
DAFTAR PUSTAKA 60
LAMPIRAN 62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 106

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bentuk-bentuk Partisipasi Politik.....12

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen variabel X dan Y..... 29

Tabel 3.2 Kategori penilaian skala sikap..... 30

Tabel 4.1 Data hasil penelitian variabel X.....39

Tabel 4.2 Data hasil penelitian variabel Y.....40

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi variabel X.....42

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi variabel Y..... 44

Tabel 4.5 Rangkuman distribusi faktor X dan Y..... 46

Tabel 4.6 Hasil uji normalitas..... 47

Tabel 4.7 Uji keberartian regresi..... 49

Tabel 4.9 Daftar tabel anava untuk uji keberartian regresi dan uji linieritas regresi 50

Tabel 4.10 Signifikansi product moment.....51

Tabel 4.11 Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien.....53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur organisasi kantor kepala desa.....38

Gambar 4.2 Grafik histogram variabel X.....43

Gambar 4.3 Grafik histogram variabel Y.....45

Gambar 4.4 Grafik persamaan regresi.....49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket uji coba variabel X dan Y.....62

Lampiran 2 Tabel data uji coba validitas variabel X.....67

Lampiran 3 Data hasil uji coba validitas variabel X.....68

Lampiran 4 Data hasil uji coba variabel X.....69

Lampiran 5 Langkah penghitungan uji reliabilitas variabel X.....70

Lampiran 6 Tabel data uji coba validitas variabel Y.....71

Lampiran 7 Data hasil uji coba variabel Y.....72

Lampiran 8 Langkah penghitungan uji reliabilitas variabel Y.....73

Lampiran 9 Data realibilitas variabel Y.....74

Lamprian 10 Angket penelitian variabel X dan Y.....75

Lampiran 11 Data uji validitas variabel X.....79

Lampiran 12 Proses penghitungan grafik histogram Variabel X.....80

Lampiran 13 Perhitungan uji validitas variabel Y.....81

Lampiran 14 Perhitungan menggambar grafik histogram variabel Y.....82

Lampiran 15 Tabel penghitungan rata-rata, varians, simpangan baku variabel X dan Y.....83

Lampiran 16 Hasil data mentah variabel X dan Y.....84

Lampiran 17 Perhitungan rata-rata, varians, dan simpangan baku.....85

Lampiran 18 Data berpasangan variabel X dan Y.....86

Lampiran 19 Perhitungan normalitas dengan liliefors variabel X.....87

Lampiran 20 Perhitungan normalitas dengan liliefors variabel Y.....88

Lampiran 21 Perhitungan uji linearitas dengan persamaan regresi linear.....89

Lampiran 22 Grafik persamaan regresi.....90

Lampiran 23 Perhitungan uji keberatian regresi.....91

Lampiran 24 Perhitungan uji kelinearan regresi.....93

Lampiran 25 Penghitungan JK (Galat).....94

Lampiran 26 Tabel anava.....95

Lampiran 27 Penghitungan koefisien korelasi product moment.....96

Lampiran 28 Penghitungan uji signifikansi.....97

Lampiran 29 Penghitungan uji determinasi.....98

Lampiran 30 Tabel nilai-nilai r produk moment dari Pearson.....99

Lampiran 31 Tabel nilai kritis untuk uji liliefors.....100

Lampiran 32 Tabel Z.....101

Lampiran 33 tabel t.....102

Lampiran 34 tabel F.....103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemimpin tidak lahir karena ijasah, tapi oleh kerja keras dan kepedulian yang terus diasah. Tidak ada yang tiba-tiba bagi calon pemimpin bangsa, kecakapan bukan salinan genetika. Inspirasi datang dari hidup yang tahan uji, pemimpin muncul dari tempaan yang tiada henti. Definisi dari gaya yaitu mode seseorang yang selalu terlihat yang menjadikannya ciri khas orang tersebut. Jadi gaya dikatakan sebagai ciri khas,tampilan dari seseorang. Gaya banyak dipakai oleh pemimpin untuk memimpin sebuah negara, daerah atupun pemimpin didalam perusahaan-perusahaan. Kemudian yang akan dibahas pada latar belakang kali ini adalah gaya kepemimpinan dari Kepala Desa. Kepemimpinan merupakan proses atau rangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lain.[1]

Pengertian dari gaya kepemimpinan itu sendiri adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam hal mempengaruhi, mengarahkan, mendorong, dan mengendalikan yang dipimpinnya dalam rangka tercapainya tujuan secara efisien dan efektif. Pada dasarnya gaya kepemimpinan akan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku rakyat,oraganisasi yang dipimpinnya. Kepala Desa merupakan sebutan bagi pemimpin di sebuah Desa di Indonesia. Diharapkan pula dari gaya kepemimpinan Kepala Desa dapat mewujudkan sebuah partisipasi

[1] Hadari,Nawawi,*Kepemimpinan yang efektif* (Yogyakarta:Gajah mada university press,2004). H. 74

politik di kalangan masyarakat Desa.Pengertian dari partisipasi yaitu keterlibatan individu-individu dalam bermacam-macam tindakan dalam kehidupan politik[2]. Sedangkan partisipasi politik adalah suatu aktivitas seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam tindakan-tindakan politik seperti memilih pimpinan negara secara langsung atau tidak langsung untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah.

Partisipasi politik lahir dari adanya budaya politik partisipan. Gaya kepemimpinan kepala desa yang ideal dapat melahirkan sebuah paragdima dikalangan masyarakat untuk terbuka pada hal-hal yang menyangkut tentang budaya politik partisipan yang dimana kehidupan suatu negara tentunya tidak terlepas dari budaya politik. Budaya politik sebagai suatu nilai dan keyakinan bersama tentang sistem politik untuk mempengaruhi proses-proses politik tentang perspektif masyarakat tentang dunia politik. Budaya politik merupakan tingkah pola individu dalam kehidupan politik. Budaya politik memiliki tiga tipe yaitu budaya politik parokial, budaya politik subjek, dan budaya politik partisipan.

Masyarakat Indonesia yang saat ini sedang beralih dari agraris ke industri masih memegang erat nilai-nilai tradisional yaitu yang tercermin pada besarnya kepercayaan kepada pemimpin. Pada dasarnya kepentingan rakyat adalah kepentingan pemimpin, bukanlah sebaliknya. Kearifan menjadi salah satu unsur penting dari kepemimpinan kepala daerah. Perkembangan dinamika masyarakat Indonesia sebagai akibat era globalisasi dan arus keterbukaan yang melanda dunia termasuk Indonesia pada saat ini, maka dibutuhkan kualitas kepemimpinan yang

---

[2] Anwar,Arifin,*Komunikasi Politik* (Yogyakarta:Graha Ilmu,2011). H.210

kondusif dengan akomodatif. Gaya kepemimpinan Kepala Desa yang efektif juga dapat mempengaruhi kehidupan bermasyarakat dalam konteks berbangsa dan bernegara, dan diharapkan dapat menumbuhkan partisipasi rakyat dalam segala aspek kehidupan dengan cara membimbing, mengayomi, dan mendorong infrastruktur politik, agar kemampuan, kualitas dan kemandiriannya meningkat.

Gaya kemimpinan Kepala Desa harus dapat meningkatkan keterbukaan politik dalam menanggapi aspirasi masyarakat yang berkembang pesat dan tanggap terhadap semua pengawasan masyarakat. Kepemimpinan Kepala Desa juga harus mampu mengembangkan kerjasama dan koordinasi yang harmonis dengan masyarakat. Kepemimpinan yang efektif hanya akan terwujud apabila dijalankan sesuai dengan fungsinya dan memiliki tujuan yang dapat tepat pada sasaran.

Kepemimpinan akan berjalan dan mendapatkan dukungan masyarakat apabila dilaksanakan secara demokratis, transparan, dan merakyat. Bahwa dijaminnya hak mengemukakan pendapat, setiap orang berkedudukan sama di depan hukum, menghargai pendapat orang lain, dijaminnya hak asasi manusia, dan mekanisme pemerintahan berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku dan trasparan. Dengan demikian, masyarakat akan ikut serta bertanggung jawab dalam menentukan masa depan bangsa. Serta diharapkannya seorang pemimpin memiliki kepribadian yang baik, peran yang membawa kontribusi nyata bagi masyarakat,tugas yang dijalankan dengan penuh tanggung jawab,dan nilai-nilai kearifan lokal yang utuh untuk memberikan contoh-contoh kepada masyarakat.

Gaya kepemimpinan kepala desa memiliki arti penting dalam aspek kehidupan masyarakat di desa karena dari gaya kepemimpinan yang ideal lah akan

terwujudnya suatu tatanan yang baik dalam hal tingkat partisipasi politik masyarakat. Masyarakat akan menggunakan hak-hak politik mereka dalam membangun pedesaan mereka kearah yang baik. Oleh karena itu, dengan adanya gaya kepemimpinan yang ideal dan efektif ,yang dilatar belakangi dengan harapan bahwa dengan partisipasi politik masyarakatnya yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan. Partisipasi politik yang meluas merupakan ciri khas modernisasi politik[3]. Dengan demikian partisipasi politik dapat mencerminkan tatanan masyarakat dengan kategori masyarakat yang modern yang mengikuti perkembangan jaman.

Pada kenyataanya tidaklah mudah menjadi seorang pemimpin yang baik, seperti pemimpin yang memiliki legitimasi yang diharapkan, bahkan sampai adanya pemimpin yang tidak peduli dengan orang-orang yang dipimpinnya,dengan melakukan tindakan hanya sebatas memimpin untuk mempertahankan kekuasaan agar bertahan lama dengan mengunakan cara yang tidak wajar alias kecurangan-kecurangan dalam bepolitiknya. yang terjadi di desa saat ini tentang tingkat partisipasi politik belum digunakan secara maksimal dikarenakan mereka sudah banyak dikecewakan dengan hasil dari gaya kepemimpinan yang sebelum-sebelumnya yang hanya mementingkan kekuasaan daripada mengayomi masyarakat.

Setelah menjadi pemimpin seringkali yang terjadi lupa akan janji-janji yang dikampanyekan pada masa pemilihan umum berlangsung. Hal itulah yang membuat masyarakat merasa dikhianati dan condong untuk bersikap acuh tak

---

[3] Samuel P, Huntington, Joan, Nelson, *partisipasi politik di negara berkembang* (Jakarta: PT.Rineka Citra, 1994) H. 1

acuh dengan dunia perpolitikan. Aspirasi politik mereka hanya sebatas ikut dalam pemilihan umum pemimpin saja,hal-hal lain yang menyangkut politik yang lain seperti memberikan pendapat serta kritik mereka enggan untuk ikut lebih berpartisipasi dalam politik.

Menurut pegamatan sekilas yang penulis lakukan di Desa Pinangsari,Subang bahwasanya pemimpin yang dikepalai oleh seorang kepala Desa masih kurangnya ketegasan dalam hal pengambil tindakan serta dalam hal komunikasi di depan umum, kecakapannya dalam penyampaian pesan terbilang sedikit dalam setiap kata-katanya. Lalu bagaimana selanjutnya dalam memimpin warganya jika gaya kepemimpinan kepala desa mereka terbilang mempunyai gaya kepemimpinan yang sedikit dengan kata-kata, padahal penyampaian komunikasi yang baik dengan warganya dapat menimbulkan efek yang baik pula untuk kesejahteraan warga desa.

Adapun hal yang berhasil dilakukan oleh Kepala Desa diantaranya beberapa program yang dicanangkan, pelaksannaanya berjalan dengan efektif, seperti gerakan sehat untuk masyarakat desa ditandai dengan adanya senam setiap seminggu sekali untuk para ibu-ibu dan olahraga bulu tangkis untuk para bapak-bapaknya. Sudah tersedianya lapangan bulu tangkis dan lapangan futsal di sekitar pemukiman yang menunjukan keoptimisan dan keseriuasan program akan berjalan dengan baik. Memimpin dengan sikap yang ramah yang ditunjukan dengan mau menerima setiap mahasiswa untuk dijadikan tempat KKN dan siap sedia untuk membantu mahasiswa dan warga dalam keperluan dalam hal seperti perizinan pemakaian balai desa untuk tempat berdiskusi dan pemakaian kendaraan

Desa utuk keperluan warga yang ingin pergi kerumah sakit untuk melahirkan atau sakit lainnya.

Dari latar belakang diatas, Maka penelitian tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Desa,Partisipasi Politik Masyarakat menjadi hal yang menarik untuk di teliti yang dilakukan secara mendalam agar hasilnya dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah. Jika penelitian ini tidak dilakukan maka akan berdampak pada rendahnya partisipasi politik di Desa Pinang Sari,Subang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan Kepala Desa dengan partisipasi politik masyarakat?
2. Apakah pentingnya gaya kepemimpinan Kepala Desa terhadap partisipasi politik masyarakat?
3. Apakah yang menghubungkan gaya kepemimpinan kepala desa dengan partisipasi politik dikalangan masyarakat?

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas terlihat begitu luas dan kompleksnya masalah yang ada. Agar lebih fokus dan terarah, perlu adanya pembatasan masalah. Adapun masalah yang dibatasi dalam penelitian yaitu penelitian ini difokuskan di Lingkungan desa Pinangsari,Subang, Jawa Barat.Jangka waktu yang digunakan pada penelitian ini pada bulan Maret sampai dengan Mei 2017.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat diajukan perumusan masalah penelitian sebagai berikut:

Adakah hubungan gaya kepemimpinan kepala desa dengan partisipasi politik masyarakat di Desa Pinangsari, Subang, Jawa Barat ?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. **Manfaat Teoretis**

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan terkait tingkat partisipasi politik dikalangan masyarakat desa.

2. **Manfaat Bagi Pemerintah**

   Proyeksi ke depan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan ke pemerintah daerah terkhusus kepada kepala desa akan pentingnya faktor gaya kepemimpinan dalam meningkatkan partisipasi politik

3. Manfaat Bagi Peneliti

Untuk menambah khazanah pengetahuan bagi akademisi pada umumnya dan bagi peneliti pada khususnya tentang pengetahuan mengenai gaya kepemimpinan terhadap tingkat partisipasi politik, Sebagai ajang aktualisasi diri dalam pengembangan secara akademis yang ditekuni penulis yaitu Program Studi PPKN Universitas Negeri Jakarta.

BAB II

KERANGKA TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretik

1. Partisipasi Politik

Di era globalisasi masa kini partisipasi politik merupakan suatu masalah yang sering di bicarakan. Banyak kelompok-kelompok yang tercipta akibat dari kekecewaan terhadap kinerja partai politik yang mengakibatkan munculnya partisipasi politik untuk memengaruhi proses pengambilan keputusan melalui tindakan yang nyata berupa mengemukakan pendapat secara langsung dengan diskusi publik, ikut serta memberikan suara dalam pemilihan umum yang akan menentukan pemimpin yang akan memimpin baik tingkat nasional maupun pemilihan umum pada tingkat daerah, dan menjadi anggota dari lembaga-lembaga swadaya masyarakat yang bergerak di bidang sosial. Seperti yang dikemukakan oleh Herbert McClosky dalam Budiardjo bahwa:

> Kegiatan-kegiatan sukarela dari warga masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa, dan secara langsung atau tidak langsung, dalam proses pembentukan kebijakan umum. Jadi menurut Herbert melalui kegiatan dengan sukarela baik secara langsung maupun tidak langsung dapat membentuk kebijakan umum.[4]

Hal senada juga diungkapkan oleh Samuel P.Huntington dalam Budiardjo bahwa:

[4] Miriam Budiarjo, *Dasar-dasar Politik*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2008), H. 367.

> Partisipasi politik adalah kegiatan warga yang bertindak sebagai pribadi yang dimaksud untuk memengaruhi pembuatan keputusan oleh pemerintah. Partisipasi bisa bersifat individual atau kolektif, terorganisir atau spontan, mantap atau sporadis, damai atau dengan kekerasan, legal atau ilegal, efektif atau tidak efektif. [5]

Masyarakat yang ikut dalam berpartisipasi politik seperti pemberian suara dalam pemilu atau ikut dalam kegiatan lainnya sudah dapat dikatakan menyalurkan partisipasi politik yang sekurang-kurangnya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang mengikat. Bahwa kegiatan mereka yang dilakukan mempunyai efek politik yang akan terjadi.

Menurut Miriam Budiardjo secara umum mengartikan partisipasi pilitik sebagai berikut :

> Partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut secara aktif dalam kehidupan politik yaitu dengan jalan memilih pimpinan negara secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijaksanaan pemerintah. Jadi dalam hal ini kegiatan seseorang atau sekelompok orang dalam memilih pemimpin negaranya merupakan partisipasi politik.[6]

Bahwa partisipasi politik yang dikemukakan oleh Miriam Budiardjo diartikan secara singkat seseorang atau kelompok dapat mengikuti kegiatan politik secara aktif dengan secara langsung atau tidak langsung untuk membuat perubahan pada kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.

Menurut Ramlan Surbakti, Partisipasi politik adalah keikut sertaan warga negara biasa dalam menentukan segala keputusan yang menyangkut atau mempengaruhi hidupnya.[7] Dapat dikatakan menurut Ramlan Surbakti partisipasi

---

[5] Miriam, Budiardjo, *op.cit.*, H. 368
[6] Miriam,Budiardjo, *partisipasi dan partai politik sebuah bunga rampai,* (Jakarta: Gramedia, 2008), H.1
[7] Ramlan, Surbakti, *memahami ilmu politik,* (Jakarta: Gramedia, 2010) H. 140

politik terkait dengan keikut sertaan masyarakat dalam membuat keputusan yang akan berpengaruh terhadapkehidupan berbangsa dan bernegara.

Beberapa kategori rambu-rambu partisipasi politik yang telah dikemukakan oleh Ramlan Surbakti singkatnya berupa partisipasi politik yang berorientasi pada sikap dan perilaku warga negara, suatu kegiatan untuk mengubah hasil keputusan, keikut sertaan dapat berlangsung seraca langsung maupun tidak langsung, pemilihan umum, demostrasi dan lain-lain adalah tindakan yang dapat mempengaruhi kebijakan politik.

> Dalam hal ini juga, Ramlan Surbakti mengemukakan rambu – rambu partisipasi politik sebagai berikut: [8]
>
> 1) Partisipasi politik yang dimaksud berupa kegiatan atau perilaku luar individu warga negara biasa yang dapat diamati, bukan perilaku dalam yang berupa sikap dan orientasi, karena sikap dan orientasi individu tidak selalu termanisfestasikan dalam perilakunya.
> 2) Kegiatan itu diarahkan untuk mempengaruhi pemerintah pembuat dan pelaksana keputusan politik.
> 3) Kegiatan yang berhasil maupun yang gagal mempengaruhi pemerintah termasuk dalam konsep partisipasi politik
> 4) Kegiatan mempengaruhi pemerintah dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung.
> 5) Kegiatan memepengaruhi pemerintah dapat dilakukan melalu prosedur yang wajar (konvensional) berupa ikut memilih dalam pemilihan umum, mengajukan petisi, melakukan kontak tatap muka, dan menulis surat, maupun dengan cara diluar prosedur wajar (non konvensional) berupa kekerasan, seperti demonstrasi, huru hara, mogok, serangan bersenjata, dan gerakan – gerakan politik seperti kudeta dan revolusi.

Pola partisipasi politik menurut Milbrath dan Goel dalam Budiardjo terdiri sebagai pemain yang aktif, sebagai penonton yang aktif secara minimal, sebagai apatis yang tidak tahu menau persoalan politik. Hal ini pun didukung dengan teori

---

[8] *Ibid*, H. 141-142

Pemain, yaitu orang yang sangat aktif dalam dunia politik, Penonton, yaitu aktif secara minimal, termasuk memakai hak pilihnya, Apatis, yaitu orang yang tidak aktif sama sekali. [9].

Adapun menurut David F Roth dan Frank L Wilson dalam Budiarjo membagi pola partisipasi politik menjadi empat yaitu aktivis, pimpinan kelompok, penonton, dan juga apolitis.

> Sedangkan menurut David F Roth dan Frank L Wilson dalam Budiardjo membaginya dalam empat pola yaitu : 1) Aktivis, yaitu pejabat publik atau fungsionaris partai politik, 2) pimpinan kelompok kepentingan,Partisipan, yaitu orang yang bekerja untuk kampanye, atau anggota partai secara aktif 3) Penonton, yaitu orang yang terlibat dalam diskusi politik atau sebagai pemerhati dalam pembangunan politik, 4) Apolitis.[10]

Partisipasi politik identik dengan gaya umum yaitu langsung atau terwakili, nyata atau tidak nyata, individual atau kelompok hal ini pun diperkuat dengan adanya hal yang mengatakan demikian. Partisipasi politik memiliki gaya umum diantaranya : 1) Langsung atau wakilan, 2) Kentara atau tak kentara, 3) Individual atau kolektif, 4) Sistematis atau acak, 5) Terbuka atau tersembunyi, 6) Berkomitmen atau tak berkomitmen 7) Derita atau kesenangan. [11]

Partisipasi politik selain memiliki gaya juga memiliki motif yang jelas dalam kegiatannya yang diantaranya: 1) Sengaja atau tak sengaja, 2) Rasional atau emosional, 3) Kebutuhan psikologi atau sosial, 4) Diarahkan dari dalam atau dari luar, 5) Berpikir atau tanpa berpikir.[12]

---

[9] Miriam, Budiardjo, *Op.cit* H. 372
[10] Miriam, Budiardjo, *Op.cit* H. 373
[11] Dan, Nimmo, *komunikasi politik khalayak dan efek* (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2010) H. 127-129
[12] *ibid,* H. 129-130

Partisipasi politik juga memiliki gaya umum dan motif untuk mendukung hal-hal yang terkait dengan keikut sertaan dalam pengambilan keputusan pada pemerintahan.1) Pendaftaran untuk memilih, 2) Pemberian suara dalam pemilihan umum, 3) Pengambil bagian dalam kampanye, 4) Partisipan bukan dalam pemilihan umum, 5) Mengikut informasi tentang politik, 6) Masuk organisasi kepentingan umum dan politik, 7) Menghubungi pejabat pemerintah. [13]

Partisipasi politik dikatakan berupa payung yang mencankup banyak bentuk tindakan yang dimaksudkan untuk mempengaruhi pemerintahan pada tingkat keputusan atau kebijakan yang kan dibuat.

Partisipasi politik dapat berjalan dengan ideal yaitu dengan adanya tingkat pengetahuan dan pemahaman politik serta pengalaman seseorang dalam kegiatan politik, maka dapat dikatakan bentuk partisipasi setiap masyarakat satu dengan yang lainnya akan memiliki perbedaan. Umumnya masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, cenderung lebih berpartisipasi daripada masyarakat yang tidak berpendidikan.

Gabriel Almond dalam Mochtar Mas'oed berpendapat bahwa bentuk partisipasi politik setiap anggota masyarakat dapat bersifat konvensional yaitu suatu bentuk partisipasi politik normal dalam kehidupan masyarakat modern, maupun yang non konvensional yaitu suatu bentuk partisipasi politik yang mungkin legal seperti petisi ataupun ilegal penuh kekerasan dan revolusioner.[14]

Untuk lebih jelasnya, bagan dibawah ini menggambarkan bentuk-bentuk partisipasi yang dikemukakan Gabriel Almond dalam Mochtar Mas'oed, yaitu:[15]

---

[13] *ibid,* H. 132-137

[14] Mochtar, Mas'oed dan Collin, MacAndrews, *perbandingan ilmu politik,* (Yogyakarta: UGM Press, 2012) H. 46-47

[15] *Ibid,* H. 48

Tabel 2.1

Bentuk-bentuk Partisipasi Politik

Konvensional	Non Konvensional
1) Pemberian suara 2) Diskusi politik 3) Kegiatan kampanye 4) Membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan 5) Komunikasi individual dengan pejabat politik dan administratif	1. Pengajuan petisi 2. Berdemonstrasi 3. Konfrontasi 4. Mogok 5. Tindakan kekuasaan politik terhadap harta benda (pengeboman, pengerusakan) 6. Tindakan kekerasan politik terhadap manusia, penculikan, pembunuhan, perang dan revolusi

Sumber buku Mochtar Mas'oed, Perbandingan Ilmu Politik

Bentuk-bentuk partisipasi politik masyarakat dalam penelitian ini berupa pada bentuk partisipasi politik yang bersifat konvensional yang meliputi: pemberian suara, diskusi politik informal, kegiatan kampanye, dan komunikasi individual dengan pejabat politik dan administratif, dan partisipasi politik non konvensional.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi politik suatu kelompok masyarakat maupun individu. Faktor yang paling dominan mempengaruhi adalah tinggi rendahnya partisipasi seseorang ialah berupa kesadaran politik dan kepercayaannya pada pemerintahan. Kesadaran politik adalah kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara. Hal ini menyangkut pengetahuan seseorang tentang lingkungan masyarakat dan politik, dan menyangkut minat dan perhatian seseorang terhadap lingkungan masyarakat dan politik dimana tempat ia tinggal. Sikap dan kepercayaan kepada pemerintah ialah penilaian seseorang terhadap pemerintah, apakah menilai pemerintah dapat dipercaya atau justru pemerintah mempunyai citra

negatif dikalangan rakyatnya dengan melakukan tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan aspirasi masyarakat.

Menurut Weimar dalam Budiardjo ada lima faktor yang mempengaruhi partisipasi politik yaitu:[16]

1. Modernisasi. Adanya modernisasi di segala bidang berimplikasi pada komerialisasi pertanian, industrialisasi, meningkatnya arus urbanisasi, peningkatan tingkat pendidikan, meluasnya peran media massa dan media komunikasi. Kemajuan itu berakibat pada meningkatnya partisipasi warga negara, terutama di perkotaan untuk turut serta dalam kekuasaan politik. Yang diantaranya kaum buruh, pedagang, dan pers profesional.

Pengaruh modernisasi dapat menjadi faktor kuat untuk mempengaruhi partisipasi politik yang diataranya modernisasi di bidang pertanian, industri, urbanisasi, peningkatan tingkat pendidikan, luasnya peran media massa dan media komunikasi.

2. Terjadinya perubahan-perubahan struktur kelas esensial. Dalam hal ini adalah munculnya kelas menengah dan pekerja baru yang semakin meluas dalam era industrialisasi. Kemunculan mereka tentu saja dibarengi tuntutan-tuntutan baru pada gilirannya akan mempengaruhi kebijakan-kebijakan pemerintah.
3. Pengaruh kaum intelektual dan meningkatnya komunikasi massa. Ide-ide nasionalisme, liberalisme, dan egaliterisme membangkitkan tuntutan-tuntutan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Komunikasi yang meluas mempermudah.
4. Adanya konflik diantara pemimpin-pemimpin politik. Pemimpin yang saling memperebutkan kekuasaan, seringkali untuk mencapai kemenangan dilakukan dengan cara mencari dukungan massa. Dalam konteks ini seringkali terjadi partisipasi yang dimobilisasikan.
5. Adanya keterlibatan pemerintah yang semakin meluas dalam urusan sosial, ekonomi, dan kebudayaan. Meluasnya ruang lingkup aktifitas pemerintah seringkali merangsang tumbuhnya tuntutan yang terorganisasi untuk ikut serta dalam mempengaruhi keputusan politik.

[16] Samuel p, Huntington, *Loc.cit.* H. 184-185

2. Pengertian Masyarakat

> Menurut Mac Iver dan Page dalam Soejono mengemukakan bahwa: masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang dan kerjasama antar berbagai kelompok dan penggolongan dari pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia. Keseluruhan yang selalu berubah ini dinamakan masyarakat. Masyarakat merupakan jalinan hubungan sosial dan selalu berubah.[17]

Pengertian masyarakat dari kesimpulan yang diambil menurut Mac Iver dan Page adalah dari sebuah sistem dan kebiasaan antar kelompok-kelompok yang menjalin suatu hubungan yang dinamakan sosial.

> Dilihat dari sudut kehidupan bersama pengertian masyarakat menurut Auguste Comte dalam Abdul Sani adalah kelompok-kelompok makhluk hidup dengan realitas-realitas baru yang berkembang menurut hak-haknya sendiri dan berkembang menurut pola perkembangannya yang tersendiri. Manusia diikat dalam kehidupan kelompok karena rasa sosial untuk serta merta dan kebutuhannya.[18]

Kesimpulan dari sudut pandang Auguste Comte tentang pengertian masyarakat kelompok-kelompok makhluk hidup yang memiliki haknya sendiri dan diatur oleh rasa sosial untuk menata kebutuhan hidupnya.

Menurut Michael Rush dan Philip Althoff dalam Kartini Kartono, membagi tiga kategori masyarakat dalam berpartisipasi, yaitu:[19]

1) Masyarakat Primitif, dimana politik cenderung erat terintegrasi dengan kegiatan masyarakat pada umumnya, partisipasi condong tinggi dan mungkin sulit untuk membedakannya dari kegiatan yang lain.
2) Masyarakat Berkembang, karena adanya kombinasi dari institusi dan pengaruh modern dan tradisional, partisipasi mungkin dibatasi oleh faktor-faktor seperti tingkat melek huruf dan masalah umum dari komunikasi.

---

[17] Soerjono, Soekamto, *sosiologi suatu pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009) H. 26
[18] Abdul, Sani, *sosiologi kelompok dan masalah sosial*, (Jakarta: Fajar Agung, 1987) H. 4
[19] Michael, Rush dan Philip Althoff, *pengantar sosiologi politik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2006) H. 131

3) Masyarakat Totaliter, dalam beberapa bentuk partisipasi mungkin sangat tinggi, dan yang lainnya mungkin sangat rendah, sedangkan menurut definisi, salah satu karakteristik paling penting dari masyarakat totaliter adalah bahwa mereka berusaha mengontrol partisipasi dalam proses politik pada semua tingkatan.

Michael Rush dan Philip Althoff membagi masyarakat dalam tiga kategori dalam berpatisipasi yang diantaranya masyarakat primitif, masyarakat berkembang, serta masyarakat totaliter.

3. Pengertian Kepala Desa

> Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam Sistem Pemerintahan Nasional dan berada di daerah Kabupaten.[20]

Pemerintahan Desa adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Badan Perwakilan Desa.[21] Sedangkan Pemerintah Desa adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa.[22]

Agar pemerintahan desa dapat berjalan seperti yang diharapkan, maka sangat diharapkan sekali adanya seorang kepala untuk memimpin desa. Kepala desa sebagai orang yang memegang kendali kepemimpinannya dalam lingkungan desa, merupakan sesosok yang bisa menjadi panutan untuk masyarakat yang dipimpinnya, karenanya seorang kepala desa diharapkan bisa memberikan motivasi serta kebaikan-kebaikan dalam berperilaku kepada masyarakatnya agar mereka mau dan ikut aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan-kegiatan dan pembangunan yang dilaksanakan didesanya.

---

[20] HAW. Widjaja, *pemerintahan desa/marga berdasarkan UU NO.22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah,* (Jakarta: Rajawali Press, 2001) H. 165
[21] *Ibid,* H. 191
[22] *Ibid,* H. 191

Kepala Desa, menurut undang-undang No.6 Tahun 2014 didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki kewenangan dan kewajiban memimpin masyarakat desa, membina masyarakat desa, membangun desa, dan memberdayakan masyarakat desa.

Kepala desa adalah administrator pemerintahan, pembangunan serta kemasyarakatan pada ruang lingkup desa. Selain itu Kepala desa adalah pelaksana urusan pemerintahan umum termasuk pembinaan ketentraman dan ketertiban. Dengan demikian Kepala desa sebagai kepala pemerintahan desa mempunyai tanggung jawab yang luas dan komplek dalam berbagai bidangnya.

4. Pengertian Gaya Kepemimpinan

Model/ gaya kepemimpinan saat ini masih cenderung bergaya kepemimpinan jaman orde baru, yaitu gaya kepemimpinan yang berorientasi pragmatik. Gaya kepemimpinan ini berorientasi kepada pengelolaan segala aspek kehidupan bermasyarakat dan berbangsa didasarkan pada perencanaan bertahap dari pemerintah pusat.

Gaya kepemimpinan yang ideal diungkapkan oleh Sukarna bahwa kepemimpinan bertipe demokratik akan menggunakan gaya partisipatif, persuasif, inovatif, dan motivatif agar seluruh yang dipimpinnya memperoleh kemajuan dalam melaksanakan pekerjaannya.[23]

Jadi menurut Sukarna kepemimpinan yang ideal adalah bertipe demokrasi yang memiliki empat gaya sebagai representatifnya untuk mencapai tujuan.

Senada dengan ungkapan sebelumnya menurut Rasyid bahwa :

> Penegembangan perilaku kepemimpinan yang berkualitas demokratis, seyogyanya ditunjukan pada peningkatan empat kapasitas yaitu: kepekaan

[23] Hamdan, Basyar. *Kepemimpinan nasional, demokratisasi, dan tantangan global* (Yogyakarta ; Pustaka Pelajar. 2009) H. 254

terhadap situasi lingkungan, penjagaan atas moral masyarakat, keterbukaan pikiran, dan mendengar, mempelajari dan menterjemahkan suara orang banyak. [24]

Jadi menurut Rasyid kepemimpinan yang berkualitas demokrasi harus memiliki empat kapasitas yang ditunjukan dengan kepekaan, penjagaan, keterbukaan serta mau mendengar, mempelajari, dan menerjemahkan.

Kepemimpinan mempunyai lima fungsi yaitu : [25]

1) Fungsi Instruktif, kemampuan pimpinan menggerakkan orang lain agar melaksanakan perintah, yang bersumber dari keputusan yang telah ditetapkanya.
2) Fungsi Konsultatif, berupa memberikan kesempatan menyampaikan saran dan pendapat sebelum atau sesudah keputusan yang ditetapkan.
3) Fungsi Partisipasi, kesediaan pemimpin untuk tidak berpangku tangan pada saat orang yang dipimpin melaksanakan keputusannya.
4) Fungsi Delegasi, memberikan pelimpahan wewenang membuat atau menetapkan keputusan.
5) Fungsi Pengendalian, mampu mengatur aktivitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif. Fungsi pengendalian dapat diwujudkan melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan.

Kelima fungsi tersebut memiliki peranan penting untuk menunjukan bagaimana kepemimpinan yang baik dapat di wujudkan dalam kehidupan bernegera.

Berikut macam – macam gaya kepemimpinan : [26]

a. Kepemimpinan Otokrasi, memiliki karakteristik : 1) Pelaksanaan tugas merupakan kegiatan terpenting, 2) Pelaksanaan tugas tidak boleh salah dari instruksi, 3) Inisiatif dan kreativitas orang yang dipimpin dimatikan, karena dipandang akan menyimpang dari instruksi, 4) Kurang memperhatikan hubungan kerjasama, 5) Kurang mempercayai orang lain, 6) Merasa banggga jika ditakuti, 7) Orang- orang yang dipimpin terpecah belah dalm kelompok – kelompok kecil.

---

[24] *Ibid* h. 254
[25] Hadari, Nawawi. *Kepemimpinan yang efektif,*(Yagyakarta: Gajah Mada University Press. 2006) H. 75-79
[26] *Ibid* H. 85-108

b. Kepemimpinan Birokrat, memiliki karakteristik : 1) Bekerja harus sesuai dan mengikuti secara ketat semua peraturan yang ditetapkan, 2) Pemimpin berusaha agar lingkungan dan situasi kerja sesuai dengan aturan teoritis dalam mewujudkan kepemimpinan formal, 3) Kurang aktif dalam mel;aksanakan tugas – tugas dan bersifat saling menunggu, 4) Kurang menyukai orang luar dan masyarakat, karena dipandang sebagai pihak yang mengganggu stabilitas organisasi.

Kepemimpinan otokrasi dapat terlihat jelas bahwa menunjukan kearah semua yang dilakukan harus sempurna dalam hal terkait dengan tugas-tugas tentang kepemerintahan,sama halnya dengan kepemimpinan bergaya birokrat semua harus berjalan sesuai dengan aturan yang ketat dan terkesan kaku.

c. Pelindung dan Penyelamat (Missionary) memiliki karakteristik : 1) Pemimpin berkpribadian ramah, 2) Selalu berusaha aktif mencegah pertentangan, dan konflik – konflik dengan orang lain, 3) Melaksanakan tugas secara santai agar dapat menghindari tekanan emosional, 4) Perhatian terhadap masyarakat, 5) Memiliki kemampuan dan kemauan yang tinggi dalam menghormati,menghargai orang lain dan mengendalikan diri.
d. Kepemimpinan Kompromi, memiliki karakteristik : 1) Banyak mengikutsertakan orang–orang yang dipimpin dalam mengambil keputusan, 2) Memberikan motivasi kerja secara selektif atau pilih – pilih.

Gaya kepemimpinan pelindung memiliki karakter pemimpin yang digambarkan pemimpin yang memiliki kepribadian yang baik, hal tersebut diikuti oleh gaya kepemimpinan kompromi yang mengedepankan kebijaksanaan dalam memimpin

e. Kepemimpinan Otoriter ,menempatkan kekuasaan ditangan satu orang. otoriter adalah menetapkan standar mutlak mengenai hal yang harus dituruti, berupa seperangkat peraturan yang ketat dan sepihak. Pemimpin, dalam hal ini berkehendak sesuka hati pada rakyatnya dan cenderung menggunakan pendekatan yang bersifat diktator. Akibat dari kepemimpinan bergaya otoriter adalah dimana anggota masyarakat menjadi manusia penurut yang tidak berani mengemukakan pendapatnya.
f. Kepemimpinan Bebas, yang dijalankan dengan memberikan kebebasan penuh pada orang yang dipimpin dalam mengambil keputusan.

g. Kepemimpinan Demokratis, adalah kepemimpinan yang aktif, dinamis, dan terarah. Kepemimpinan tipe demokratis dalam mengambil keputusan sangat mementingkan musyawarah. Pemimpin dengan tipe demokratis dihormati dan disegani karena mampu mengembangkan, memelihara, dan menjaga kewibawaan atas dasar hubungan manusia yang efektif.
h. Kepemimpinan kharismatik, yaitu kemampuan menggerakkan orang lain dengan mendayagunakan keistimewaan atau kelebihan sifat atau aspek kepribadian yang dimiliki pemimpin, sehingga menimbulkan rasa hormat, segan, kepatuhan pada orang – orang yang dipimpinnya. Dengan kata lain karena pengaruh kepribadiannya yang dapat menimbulkan kepercayaan, sehingga semua pendapat dan keputusannya dipatuhi secara rela dan ikhlas.

Kepemimpinan demokratis dan juga kharismatik dapat dikatan sebagai gaya kepemimpinan yang ideal yang di butuhkan pada masa sekarang ini.

i. Kepemimpinan Simbol, menempatkan seseorang pemimpin sekedar sebagai lambangh atau simbol tanpa menjalankan kegiatan kepemimpinan yang sebenarnya, namun kedudukannya tidak dapat digantikan oleh orang lain.
j. Kepemimpinan pengayom, yaitu memiliki kesediaan dan kesungguhan dalam mengayomi anggotanya, dengan berbuat segala sesuatu yang layak dan diperlukan rakyatnya.
k. Kepemimpinan Agiator, diwarnai dengan kegiatan pemimpin dalam bentuk tekanan – tekanan, adu domba, dengan maksud untuk memperoleh keuntungan bagi dirinya sendiri.
l. Kepemimpinan Militeristis, memiliki karakteristik : 1) Lebih banyak menggunakan sistem perintah, 2) Menghendaki kepatuhan mutlak, 3) Menyenangi formalitas, 4) Menuntut adanya disiplin keras, 5) Tidak menghendaki saran dan kritik. [27]
m. Kepemimpinan populistis, yaitu kepemimpinan yang memiliki karakteristik yang dapat membangunkan solidaritas rakyat, dan berpegang teguh pada nilai – nilai masyarakat yang tradisional. Kepemimpinan jenis ini mengutamakan penghidupan kembali nasionalisme.

[27] Kartini, Kartono. *Pemimpin dan Kepemimpinan* (Jakarta : Rajawali Pers, 1991) H. 52-54

Gaya kepemimpinan yang telah di jabarkan di atas terdapat gaya kepemimpinan Ideal yang bisa ditiru dalam prakteknya seperti gaya kepemimpinan demokratis, kharismatik, dan populistis.

B. Kerangka Berpikir

Gaya kepemimpinan seorang kepala desa memiliki hubungan dengan tingkat partisipasi masyarakatnya,yakni dengan terciptanya gaya kepemimpinan yang ideal dan sesuai dengan harapan masyarakat, dengan begitu masyarakat tidak segan untuk menyuarakan aspirasi politik mereka untuk tingkat pemilihan umum desa maupun tingkat pemilihan umum tingkat nasional. Gaya kepemimpinan yang ideal akan menimbulkan suatu partisipasi politik yang memuaskan untuk semua kalangan di masyarakat pada umumnya, dengan begitu antara kepemimpinan dan partisipasi politik dapat di katakan memiliki hubungan yang erat, keduanya saling melengkapi dalam hal memiliki kontribusi yang nyata bagi pemimpin dan yang di pimpinnya. Gaya kepemimpinan yang berjalan positif di masyarakat akan memiliki hubungan dengan partisipasi politik di masyarakat.Masyasrakat tidak merasa khawatir bahwa aspirasi dan keikut sertaannya dalam kehidupan politik merasa tersia-siakan karena representatif yang di timbulkan berdampak positif dengan kepemimpinan yang baik yang berhasil tecipta.

C. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoretik dan kerangka berpikir maka hipotesis yang dirumuskan adalah : terdapat hubungan yang positif antara gaya kepemimpinan kepala desa dengan partisipasi politik masyarakat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui data empiris tentang hubungan gaya kepemimpinan kepala desa dengan partisipasi masyarakat di tiga dusun di Desa Pinangsari, Subang, Jawa Barat.

B. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, Metode Penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatlkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan.[1] Berdasarkan uraian yang berkaitan dengan metode penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan yang jelas serta untuk kegunaan dan manfaat tertentu. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi.

> Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelititian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[2]

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling Bertujuan, Yaitu digunakan bila populasi mempunyai anggota homogen dan bersifat secara proporsional atau apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya atau mencari responden

---

[28]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitattif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2012), H. 6.

[29] Sugiono, *metode penelitian pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2014) H.14

secara acak dari besar ke kecil karena ada populasi. Diambil dari populasi terjangkau kemudian barulah diambil sample. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut. Penelitian korelasional bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan, kearah mana hubungan tersebut (positif atau negatif), dan bagaimana hubungan ada antara dua variabel yang diteliti.

Dalam penelitian skripsi ini terdapat dua variabel, yaitu sebagai berikut :

a. Variabel X dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan kepala desa
b. Variabel Y dalam penelitian ini adalah partisipasi politik masyarakat.

Korelasi antara variabel X dengan variabel Y tersebut dapat digambarkan menjadi sebagai berikut :

$$X \rightarrow Y$$

Keterangan : X = gaya kepemimpinan kepala desa

Y = partisipasi politik masyarakat

C. Waktu dan Lokasi Peneitian

Waktu berlangsungnya penelitian pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2017. Lokasi Penelitian pada masyarakat yang sudah memenuhi persyaratan dalam partisipasi politik dan juga berdasarkan tingkat pendidikan yang dibatasi

minimal lulusan SLTA di kampung Pinangsari di tiga dusun yaitu dusun Cibatu Hilir, Cibatu Girang, dan Kedungwungu Timur, Subang, Jawa Barat.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[3] Populasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap masyarakat kampung Pinang Sari,Subang yang berjumlah 40 orang yang diantaranya 28 laki-laki dan 12 perempuan dan telah memenuhi persyaratan penulis untuk dijadikan sebagai sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Sampel Bertujuan, Yaitu digunakan bila populasi mempunyai anggota homogen dan bersifat secara proporsional atau apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan. Diambil dari populasi terjangkau kemudian barulah diambil sampel. Dengan demikian, yang menjadi sampel adalah warga yang tercatat sebagai warga di tiga dusun di kampung Pinangsari dan berpendidikan minimal SLTA, yang berjumlah total 726 orang dari 8 dusun kemudian diperkecil lagi hanya menggunakan 3 dusun yang berjumlah 200 orang. Dari jumlah tersebut peneliti hanya mengambil 20% dari jumlah warga di dusun Cibatu Hilir, Cibatu Girang, dan Kedungwungu Timur, yaitu sejumlah 40 orang.

---

[30] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012),H. 61.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yang bersumber pada :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama. Sumber data primer berasal dari kuisioner yang diambil 40 responden dari tiga dusun di kampung Pinangsari yang berpendidikan minimal SLTA, adapun pengumpulan data primer ini berasal dari jawaban responden atas pertanyaan – pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner yang bersifat tertutup.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi kedua yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data sekunder yang berhasil peneliti dapatkan berupa data-data yang di dapatkan dari kantor Desa, itu berupa dokumen-dokumen, jumlah responden. Selain itu, data sekunder lainnya berupa telaah kajian pustaka, yang bersumber dari buku-buku, jurnal, dan internet, yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Intrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: instrumen untuk memperoleh data tentang hubungan gaya kepemimpinan dengan partisipasi politik masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai betikut :

1. Kuesioner.

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Sehingga instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa kuesioner untuk memperoleh data tentang persepsi masyarakat.

Sebelum membuat kuesioner, peneliti membuat kisi – kisi mengenai variabel yang diteliti. Untuk kisi – kisi kuesioner variabel bebas mengenai gaya kepemimpinan Kepala Desa,sedangkan variabel terikatnya mengenai partisipasi politik masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kisi – Kisi Instrumen Variabel X dan Y

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	No. Item instrumen
Gaya Kepemimpinan	1. Kepemimpinan Demokratis 2. Kepemimpinan Kharismatik 3. Kepemimpinan kompromi 4. Kepemimpinan populistis 5. Kepemimpinan Otoriter	1. Dapat menunjukan sikap aktif,dinamis,dan terarah 2. Dapat menampilkan aspek kepribadian yang baik,sehingga menimbulkan rasa hormat. 3. Dapat diajak bermusyawarah untuk menentukan mufakat 4. Dapat menunjukan rasa solidaritas yang tinggi 5. Dapat membuat seperangkat aturan yang ketat dan sepihak dan	2,6,7,9,12,14,17 1,8,11,18,3,5,15, 16 4,10,13 19,20,21,22, 23,24,25

		cenderung bertindak sesuai keinginan pemimpin.	
Partisipasi Politik	1. Konvensional : • Pemberian suara • Diskusi politik • Kegiatan kampanye • Membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan • Komunikasi individual dengan pejabat politik 2. Non Konvensional : • Pengajuan petisi • Berdemonstrasi • Tindakan pengerusakan	1. Konvensional • Dapat melakukan pemberian suara yang bijak • Dapat melakukan diskusi politik dengan organisasi atau sekedar berdiskusi dengan warga lainnya. • Dapat mengikuti kegiatan kampanye dengan tertib. • Dapat membentuk kelompok kepentingan dan tergabung di dalamnya • Dapat berkesempatan untuk melakukan komunikasi dengan pejabat politik. 2. Non konvensioanal • Dapat melakukan tindakan pengajuan petisi jika aspirasi tidak di tindak lanjuti. • Dapat melakukan tindakan berdemonstrasi dengan damai • Dapat bertindak tindakan pengerusakan akibat kekecewaan karena aspirasi politik tidak adanya perubahan kearah keadilan.	1,2,3,15,19, 20,25 12,13,24 7,8,9,23 4,16,17 11,10 14,18 5,6,22 21

Instrumen dikembangkan dengan menggunakan skala Likert dengan empat skala. Skor terendah diberi angka 1 dan tertinggi diberi angka 4. Skala merupakan alat untuk mengukur nilai/keyakinan, umumnya bentuk skala dipakai untuk mengukur sikap (skala sikap), atau skala lainnya tergantung pada konsep yang ingin diukur sesuai dengan fokus atau masalah penelitian, sebelum instrumen digunakan untuk memperoleh data, harus diuji dulu validitas dan realibilitasnya. Dengan demikian, untuk mengukur gaya kepemimpinan kepala desa dan juga untuk mengukur partisipasi politik masyarakat peneliti menggunakan skala sikap dalam Skala Likert, sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kategori Penilaian Skala Sikap

Bobot	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui faktor apakah yang memiliki hubungan antara gaya kepemimpinan kepala desa dengan partisipasi politik masyarakat di kampung Pinangsari,Subang, Jawa Barat.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik *inferensial* (statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*) yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang diantaranya menggunakan uji yaitu:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa tepat suatu alat ukur melakukan fungsi. Alat ukur yang digunakan dalam pengukuran validitas adalah kuesioner. Dengan angka yang diperoleh dari perhitungan hasil teknik korelasi. Jenis korelasi yang digunakan adalah Korelasi Product Moment, dengan rumus[4] :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (x_i)^2 (n \sum y_i^2 - (y_i)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Uji Validitas

$\sum x$: Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum x^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum y$: Jumlah skor dalam sebaran y

$\sum y^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

[31] *Loc.Cit*, hlm. 228

$\sum$ xy : Jumlah hasil kali skor x dan y yang berpasangan

n : Jumlah sampel

Harga (r_{xy}) menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Untuk menentukan instrumen valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika r hitung ≥ r tabel dengan tarif signifikansi 0.05, maka instrumen tersebut dikatakan valid.
2. Jika r hitung ≤ r tabel dengan tarif signifikansi 0.05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Tujuan utama pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Untuk mengetahui apakah di dalam pengujian instrumen apakah reliabilitas atau tidak menggunakan metode Alpha Cronbach. Rumus reliabilitas menggunakan metode Alpha Cronbach adalah sebagai berikut[5] :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \; x \left\{1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right\}$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai reliabilitas

[32] *Ibid*, hlm. 365 - 366

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Adapun langkah – langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

2. Menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

$\sum S_i$= S1 + S2 + S3 + ...Sn

3. Menghitung Varians total dengan rumus :

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S_t = Varian total

$\sum X_t^2$ = Jumlah varian X total yang dikuadratkan

N = Jumlah responden

4. Menghitung nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \; x \left\{1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right\}$$

5. Mencari nilai r_{tabel} *Pearson's Product Moment* apabila diketahui signifikansi untuk α = 0.05
6. Membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel}. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_h > r_t$) maka butir instrumen tersebut reliabel, tetapi sebaliknya bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_h < r_t$) maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Dalam hal ini peneliti hanya ingin menghubungkan data sampel dan ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yaitu dugaan apakah data sampel itu dapat diberlakukan ke populasi. Dalam hipotesis statistik akan muncul istilah signifikansi atau taraf kesalahan atau kepercayaan dari pengujian. Signifikan artinya hipotesis penelitian yang telah terbukti pada sampel itu dapat diberlakukan ke populasi.[6]

Maka dapat dituliskan hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah

Ho : $\rho = 0$ berarti tidak ada hubungan.

Ha : $\rho \neq 0$ berarti lebih besar atau kurang dari nol, berarti ada hubungan.

Keterangan :

Ho : Hipotesis Nol

Ha : Hipotesis Alternatif

ρ : Nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan

Dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan Hipotesis Nol (Ho) adalah Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan dengan partisipasi politik. Sedangkan Hipotesis Alternatif (Ha) dalam penelitian ini adalah Terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan dengan partisipasi politik

[33] *Ibid*, H. 98.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Data Kondisi Geografis Desa Pinangsari, Subang, Jawa Barat

Tempat penelitian ini dilaksanakan di tiga dusun yaitu dusun Cibatu Hilir, Cibatu Girang, dan Kedungwungu Timur di Desa Pinangsari, Subang, Jawa Barat. Dengan luas wilayah 925,5 m. Yang terdiri dari 2.753 Kepala Keluarga (KK), 27 Rukun Tetangga (RT), dan 8 Rukun Warga (RW).

Wilayah di Desa Pinangsari ini terdiri atas pemukiman warga berupa perkampungan yang disepanjang rumah warga ada kali kecil, selain itu terdapat juga sawah yang membentang luas sampai perbatasan desa sukahaji, kemudian terdapat tambak jamur merang yang menjadi ciri khas desa Pinangsari. Untuk menuju desa tidak tersedianya angkutan umum, angkutan umum hanya sampai depan Gempol perbatasan Daerah Subang dengan Karawang.

Adapun batas – batas wilayah Desa Pinangsari, Subang adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara: Desa Cilamaya Girang dan Desa Cilamaya Hilir, Kecamatan Blanakan, Kabupaten Karawang.
- Sebelah selatan: Desa Sukahaji, Kecamatan Ciasem, Kabupaten Subang.
- Sebelah timur: Desa Ciasem Girang, Kecamatan Ciasem, Kabupaten Subang.

- Sebelah barat: Desa Tegalwaru, Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang

Jarak tempuh desa

- Jarak ke Ibu kota Kecamatan : 12 km
- Jarak ke Ibu kota Kabupaten : 63 km
- Jarak ke Ibu kota Provinsi, Bandung : 97 km

Jumlah Dusun di Pinangsari

Desa Pinangsari mempunyai delapan dusun, yaitu:

- Dusun Cibatu Girang
- Dusun Cibatu Hilir
- Dusun Wanasari
- Dusun Gebang Malang
- Dusun Kedung Wungu Timur
- Dusun Kedung Wungu Barat
- Dusun Sukaasih
- Dusun Sukagenah

Sumber penghasilan masyarakat

- Bertani
- Budidaya jamur
- Ternak domba
- Berjualan katak
- Berjualan ular dan,
- Berjualan bulus

b. Data Keadaan Umum Masyarakat Desa Pinangsari, Subang, Jawa Barat

Permukiman di wilayah Desa Pinangsari, Subang, Jawa Barat. dapat dikategorikan kedalam perkampungan yang tidak padat. Hal ini disebabkan karena ada kali kecil sebagai pemisah rumah warga, kemudian warga mempunyai sawah seluas 772 ha, jumlah keluaga memiliki persawahan berjumlah 516 keluarga, dan juga warga masih mempunyai lahanuntuk tambak jamur merang.Berdasarkan hasil data yang dimiliki oleh Kantor Desa Pinangsari, jumlah keseluruhan penduduk di Desa Pinangsari sampai akhir Bulan November 2016 tercatat 8.491 jiwa, yang terdiri dari jenis kelamin laki-laki berjumlah 4.250 jiwa dan perempuan berjumlah 4241 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 2.753 KK.

c. Struktur Organisasi Kantor Kepala Desa

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Kantor Kepala Desa

sumber dari kantor kepala desa Pinangsari

B. Persyaratan Analisis

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Pada data instrumen penelitian variabel X yaitu Gaya Kepemimpinan Kepala Desa, diperoleh data valid sebanyak 25 pertanyaan dan tidak ada satupun data drop atau tidak valid. Dan pada data instrumen penelitian variabel Y yaitu tentang Partisipasi Politik Masyarakat, diperoleh data valid sebanyak 25 pertanyaan dan tidak ada satupun data drop atau valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Data Hasil Penelitian Variabel X
Gaya Kepemimpinan

No. Butir	ΣX	ΣX^2	ΣY	ΣY^2	ΣX.Y	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	145	705	4153	577997	20158	0,751	0,361	Valid
2	141	669	4153	577997	19630	0,796	0,361	Valid
3	140	660	4153	577997	19482	0,707	0,361	Valid
4	140	660	4153	577997	19442	0,428	0,361	Valid
5	136	630	4153	577997	18938	0,545	0,361	Valid
7	140	660	4153	577997	19458	0,539	0,361	Valid
8	136	630	4153	577997	18935	0,530	0,361	Valid
9	142	684	4153	577997	19799	0,740	0,361	Valid
10	137	633	4153	577997	19037	0,475	0,361	Valid
11	139	651	4153	577997	19340	0,667	0,361	Valid
12	141	669	4153	577997	19622	0,738	0,361	Valid

13	140	660	4153	577997	19486	0,735	0,361	Valid
14	130	594	4153	577997	18134	0,448	0,361	Valid
15	138	648	4153	577997	19252	0,735	0,361	Valid
16	140	666	4153	577997	19536	0,786	0,361	Valid
17	141	669	4153	577997	19602	0,595	0,361	Valid
18	141	669	4153	577997	19630	0,796	0,361	Valid
19	141	675	4153	577997	19636	0,600	0,361	Valid
20	141	669	4153	577997	19628	0,781	0,361	Valid
21	142	678	4153	577997	19773	0,859	0,361	Valid
22	124	552	4153	577997	17292	0,362	0,361	Valid
23	144	696	4153	577997	20034	0,819	0,361	Valid
24	137	639	4153	577997	19106	0,693	0,361	Valid
25	141	669	4153	577997	19631	0,803	0,361	Valid

Tabel 4.2

Data Hasil Penelitian Variabel Y
Partisipasi Politik

No. Butir	**ΣX**	**ΣX^2**	**ΣY**	**ΣY^2**	**ΣX.Y**	**r_{hitung}**	**r_{tabel}**	**Kesimp.**
1	145	705	4153	577997	20158	0,751	0,361	Valid
2	141	669	4153	577997	19630	0,796	0,361	Valid
3	140	660	4153	577997	19482	0,707	0,361	Valid
4	140	660	4153	577997	19442	0,428	0,361	Valid
5	136	630	4153	577997	18938	0,545	0,361	Valid
7	140	660	4153	577997	19458	0,539	0,361	Valid
8	136	630	4153	577997	18935	0,530	0,361	Valid
9	142	684	4153	577997	19799	0,740	0,361	Valid
10	137	633	4153	577997	19037	0,475	0,361	Valid
11	139	651	4153	577997	19340	0,667	0,361	Valid
12	141	669	4153	577997	19622	0,738	0,361	Valid
13	140	660	4153	577997	19486	0,735	0,361	Valid
14	130	594	4153	577997	18134	0,448	0,361	Valid
15	138	648	4153	577997	19252	0,735	0,361	Valid
16	140	666	4153	577997	19536	0,786	0,361	Valid
17	141	669	4153	577997	19602	0,595	0,361	Valid

18	141	669	4153	577997	19630	0,796	0,361	Valid
19	141	675	4153	577997	19636	0,600	0,361	Valid
20	141	669	4153	577997	19628	0,781	0,361	Valid
21	142	678	4153	577997	19773	0,859	0,361	Valid
22	124	552	4153	577997	17292	0,362	0,361	Valid
23	144	696	4153	577997	20034	0,819	0,361	Valid
24	137	639	4153	577997	19106	0,693	0,361	Valid
25	141	669	4153	577997	19631	0,803	0,361	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Pada hasil data uji reliabilitas untuk penelitian tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Desa (Variabel X) dengan Partisipasi Politik Masyarakat (Variabel Y), diperoleh nilai r_{11} yaitu 0,856 pada variabel X sehingga dapat dikatakan instrumen pada variabel X dapat dipercaya dengan indeks interpretasi yaitu sangat tinggi.

Dan hasil data uji reliabilitas pada variabel Y memiliki nilai r_{11} yaitu 0,859 sehingga pada hasil data uji relibilitas pada variabel Y dapat dikatakan instrumen dapat dipercaya dengan indeks interpretasi yaitu sangat tinggi. (hasil uji reliabilitas terlampir).

Gaya Kepemimpinan Kepala Desa (X)

Dari data yang telah dikumpulkan tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Desa (X) dengan cara pengisian angket skala Likert dengan responden 40 orang diperoleh 25 item pertanyaan yang valid, rata-rata sebesar 112,75. Varian 46,910 ,dan simpangan bakunya 6,489. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi serta histogram data berikut ini:

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Variabel X (Gaya Kepemimpinan Kepala Desa)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
98 - 102	97,5	102,5	4	10%
103 - 107	102,5	107,5	5	13%
108 - 112	107,5	112,5	9	23%
113 - 117	112,5	117,5	11	28%
118 - 122	117,5	122,5	9	23%
123 - 127	122,5	127,5	2	5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa skor jawaban responden yang memiliki nilai 97,5 – 102,5 sebanyak 4 orang responden atau 10% dari banyaknya responden, Lalu, dengan skor 102,5 - 107,5 diperoleh 5 orang responden dengan persentase 13% dari jumlah keseluruhan responden, Dikelompok ketiga dengan rentang nilai 107,5 – 112,5 diperoleh 9 orang responden dengan persentase 23% dan pada kelompok keempat dengan rentang nilai 112,5 – 117,5 diperoleh 11 orang responden dengan persentase 28%, dikelompok kelima dengan rentang nilai 117,5 – 122,5 diperoleh 9 orang responden dengan persentase 23%, dikelompok keenam dengan rentang nilai 122,5 – 127,5 diperoleh 2 orang responden dengan

persentase 5%, Pada hasil distribusi ini dapat dibedakan antara kelompok tertinggi dan kelompok terendah, kelompok tertinggi pada hasil distribusi frekuensi faktor X terdapat pada kelas keempat dengan rentang nilai 112,5 – 117,5 diperoleh 11 orang responden dengan persentase 28%, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kelas keenam dengan rentang nilai 122,5 – 127,5 diperoleh 2 orang responden dengan persentase 5%. Sehingga dapat diketahui bahwa jawaban responden berada pada kelas rata-rata yaitu 112,5 berada pada rentang skor 113–117.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat digambarkan dengan grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.2

Histogram variabel X (Gaya Kepemimpinan)

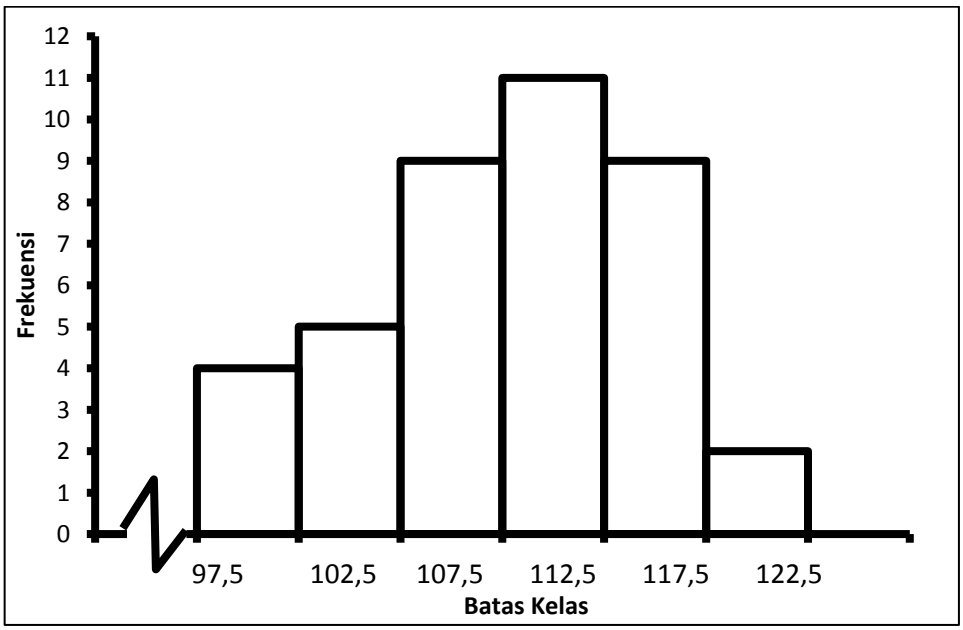

Partisipasi Politik Masyarakat (Y)

Dari data yang telah dikumpulkan tentang Partisipasi Politik Masyarakat (Variabel Y) sebagai faktor yang terikat dengan responden sebanyak 40 orang diperoleh 25 item pertanyaan yang valid, dengan rata-tara sebesar 112,00, varian 48,513 ,dan simpangan bakunya 6,965. Untuk lebih jelasnya berikut adalah tabel distribusi frekuensi serta histogram data:

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Variabel Y (Partisipasi Politik Masyarakat)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
96 - 100	95,5	100,5	2	5%
101 - 105	100,5	105,5	5	13%
106 - 110	105,5	110,5	9	23%
111 - 115	110,5	115,5	11	28%
116 - 120	115,5	120,5	8	20%
121 - 125	120,5	125,5	5	13%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui kelompok pertama dengan rentang nilai 95,5 – 100,5 diperoleh 2 orang responden dengan persentase 5% dari jumlah keseluruhan responden, dikelompok kedua dengan rentang nilai 100,5 – 105,5 diperoleh 5 orang responden dengan persentase 13%, dikelompok ketiga dengan rentang nilai 105,5 – 110,5 diperoleh 9 orang responden dengan persentase 23%, dikelompok keempat dengan rentang nilai 110,5 – 115,5 diperoleh 11 orang responden dengan persentase 28%, selanjutnya dikelompok kelima didapatkan rentang nilai 115,5 – 120,5 yang diperoleh 8 orang responden dengan persentase 20%, dikelompok keenam dengan rentang nilai 120,5 – 125,5

diperoleh 5 orang responden dengan persentase 13%, dari seluruh jumlah responden.

Pada variabel Y kelompok tertinggi terdapat pada kelas keempat dengan rentang nilai 111 – 115 diperoleh 11 orang responden dengan persentase 24%, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kelas pertama didapatkan rentang nilai sebesar 96 – 100 yang diperoleh 2 orang responden dengan persentase 5%. Sehingga dapat diketahui bahwa jawaban responden berada pada kelas rata-rata yaitu 111 – 116 berada pada rentang skor dengan frekuensi tertinggi.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat digambarkan dengan grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.3

Histogram Variabel Y (Partisipasi Politik)

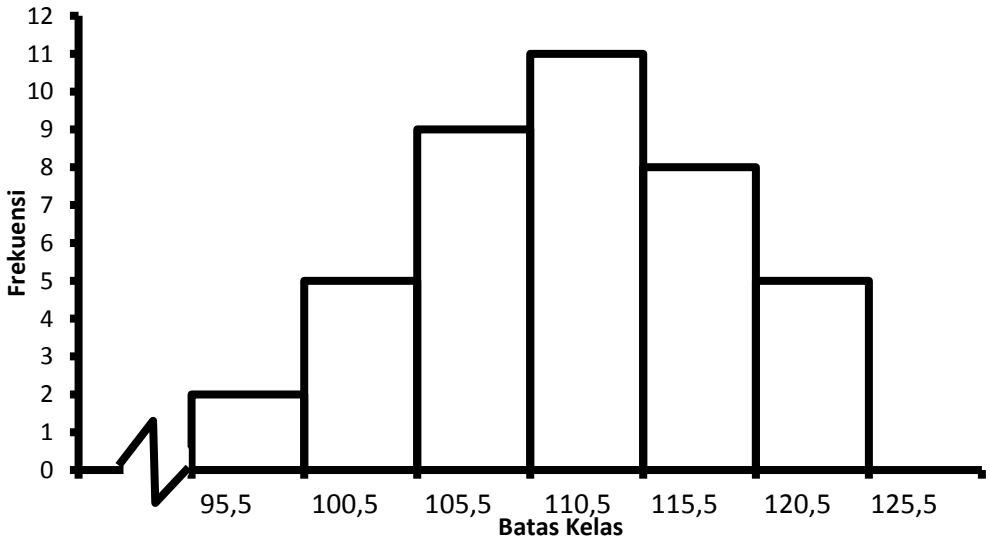

Berdasarkan data penelitian diatas dapat dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5

Rangkuman Distribusi Faktor X dan Faktor Y

Keterangan	**Gaya Kepemimpinan (Variabel X)**	**Partisipasi Politik Masyarakat (Variabel Y)**
N	40	40
Rata-rata (Mean)	112,5	112,00
Rentang	27	29
Skor Tertinggi	127	127
Skor Terendah	98	96
Simpangan Baku	6,486	6,965
Varians	46,910	48,513

Sebelum hipotesis diuji kebenarannya, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan yang dimana uji persyaratan analisis antara lain terdiri atas uji normalitas sampel dan linearitas. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui data hasil penelitian tersebut apakah sudah memenuhi persyaratan atau belum untuk melakukan uji statistik parametrik (uji koefisien korelasi).

c. Uji Normalitas

Pengujian Normalitas data masing – masing variabel dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah data dari setiap variabel itu berdistribusi normal atau tidak, untuk mengetahui statistik yang digunakan selanjutnya antara parametik atau non parametik. Salah satu cara metode uji normalitas untuk mengetahui variabel yang sedang diteliti normal atau tidak dengan menggunakan Metode Lilliefors, apabila hasilnya menunjukkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima menyatakan bahwa sebaran skor berdistribusi normal

diterima, dan sebaliknya H_1 diterima jika $L_{hitung} > L_{tabel}$yang menyatakan bahwa sebaran skor tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil hitungan untuk variabel X yaitu Gaya Kepemimpian Kepala Desa L_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,051 sedangkan L_{tabel} untuk n = 40 dan taraf signifikansi (α) 0,05 sebesar 0,140. Sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan H_0 yang menyatakan data berdistribusi normal diterima. Nilai L_{hitung} untuk variabel Y yaitu Partisipasi Politik Masyarakat diperoleh sebesar 0,050 sedangkan L_{tabel} untuk n= 40 dan taraf signifikansi (α) 0,05 sebesar 0,140. Sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan H_0 yang menyatakan data berdistribusi normal diterima.(Perhitungan terlampir).

Berikut ini hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1.	X	40	0,051	0,140	Normal
2.	Y	40	0,050	0,140	Normal

Keterangan :

L_{hitung} : Nilai Lilliefors angka maksimum

L_{tabel} : Tabel Lilliefors dengan taraf signifikansi 95% atau α = 0,05

Memperhatikan harga-harga L_{hitung} yang ada pada tabel di atas dan sesuai dengan ketentuan seperti tersebut diatas, maka H_0 diterima untuk semua

variabel yang menyatakan sampel mengikuti distribusi normal dapat diambil kesimpulan variabel X dan variabel Y berdistribusi normal.

d. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mencari persamaan regresi linier untuk memperkirakan atau meramalkan bentuk hubungan yang ada atau diperkirakan ada hubungan diantara kedua variabel. Hipotesisnya adalah sebagai berikut: H_0 = regresi tidak signifikan, H_1= regresi signifikan. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.
- Tolak H_0apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti.

Hasil perhitungan dari persamaan regresi $\hat{Y} = \alpha + \beta X$ menunjukan persamaan $\hat{Y}$ = 32,38 + 0,706X. Hasil Perhitungan Uji keberartian regresi menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 35,39 dengan (perhitungan terlampir) dan nilai $F_{tabel\ (0,05;1/58)}$ sebesar 4,10. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis H_0 ditolak, sebab $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa arah regresi signifikan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7

Uji Keberartian Regresi

N	α	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
40	0,05	35,39	(0,05;1/58)= 4,10	$F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak regresi berarti

Hubungan antara gaya kepemimpinan kepala desa (X) dengan partisipasi politik masyarakat (Y) dengan menggunakan persamaan regresi $\hat{Y}$ = 32,38 + 0,706X dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Gambar 4.4

Persamaan Regresi Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dengan Partisipasi Politik Masyarakat

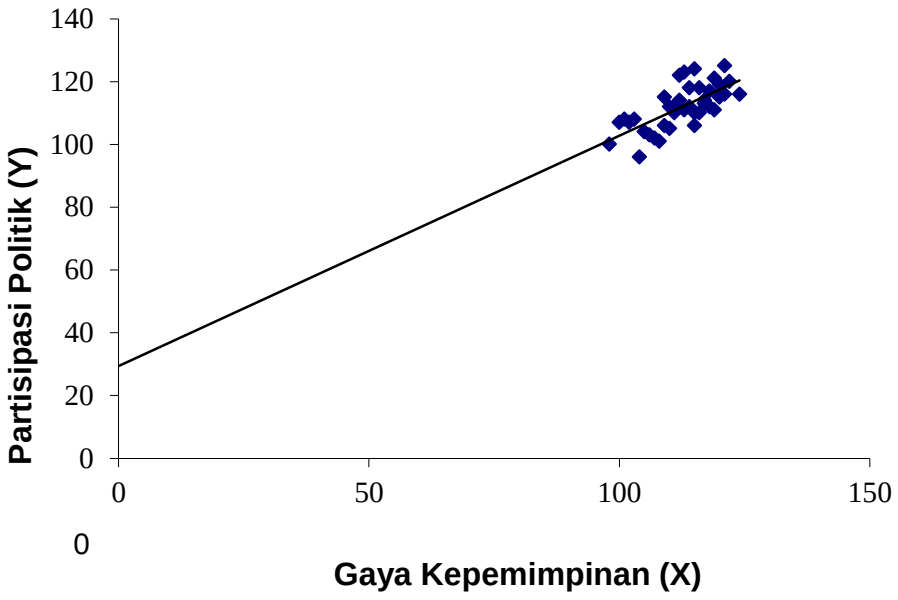

Pada persamaan regresi $\hat{Y}$ = 32,38 + 0,706X diinterprestasikan bahwa variabel gaya kepemimpinan kepala desa (X) dengan partisipasi politik masyarakat (Y) diukur dengan instrumen yang telah diuji validitas dan reabilitasnya, maka setiap perubahan skor variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Desa (X) sebesar 1 point dapat diestimasikan skor partisipasi politik masyarakat (Y) akan berubah sebesar 0,706 pada arah yang sama dengan konstanta 32,38.

e. Uji Lineritas Regresi

Pengujian Linieritas digunakan untuk mengetahui bahwa arah regresi linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F dimana H_0diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang artinya arah regresi linier, begitu juga sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menyatakan arah regresi tidak linier.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui F_{hitung} sebesar 0,53 Sedangkan, nilai F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) pembilang sebesar 24 dan derajat kebebasan (dk) penyebut sebesar 14, taraf signifikansi 0,05 diperoleh harga sebesar 2,35. F_{hitung} $(0{,}53) > F_{tabel\ (0,05;19/39)}$ (2,35), maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan regresi linier (hasil perhitungan terlampir).

Tabel 4.8
Uji Linieritas Regresi

N	A	$\mathbf{F_{hitung}}$	$\mathbf{F_{tabel}}$	Kesimpulan
40	0,05	0,53	(0,05;24/14)=2,35	Maka $\mathbf{H_0}$ diterima sehingga arah regresi linear.

hubungan gaya kepemimpinan kepala desa (X) dengan partisipasi politik masyarakat (Y) dilakukan analisis regresi sederhana. Hasil analisis regresi sederhana tersebut mendapatkan persamaan regresi yaitu

$\hat{Y}$ = 32,38 + 0,706X, untuk pengujian keberartian dan Linieritas Regresi digunakan tabel Analisis Varians sebagai berikut :

Tabel 4.9

Tabel anava untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi Ŷ = 32,38 + 0706X

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	40	503652,00			
Regresi (a)	1	501760,00			
Regresi (b/a)	1	912,42	912,42	35,39	4,10
Sisa	38	979,58	25,78		
Tuna Cocok	24	468,42	19,52	0,53	2,35
Galat Kekeliruan	14	511,17	36,51		

Keterangan:

*) : Regresi signifikan, $F_{hitung} > F_{tabel}$= 35,39> 4,10 pada $\propto$= 0,05

ns) : Regresi berbentuk linier $F_{hitung} < F_{tabel}$ = 0,53< 2,35 pada α= 0,05

dk : Derajat Kebebasan

Dari daftar Analisis Varians untuk uji keberartian dan linieritas regresi dapat terlihat harga F_{hitung} sebesar 0,53 dan 2,35 apabila diambil taraf nyata = 0,05, maka untuk menguji hipotesis nol (1) yaitu dari daftar distribusi F dengan dk pembilang 24 dan dk penyebut 14 diperoleh F_{tabel} α = 0,05 sebesar 2,35.

Dan untuk menguji hipotesis nol (II) dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 141 diperoleh F_{tabel} α = 0,05 sebesar 4,10. Dengan demikian hipotesis nol 1 ditolak karena F_{hitung}(35,39) lebih besar dari pada F_{tabel}(4,10), maka koefisien arah regresi nyata sifatnya, sehingga dari segi ini regresi yang diperoleh adalah **berarti**. Hipotesis nol II diterima karena F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} sehingga dapat dikatakan bahwa **regresi linier**.

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis dan semua analisa terpenuhi yaitu data berdistribusi normal dan regresi linier, maka dapat dilanjutkan dengan menggunakan statistik parametrik atau menggunakan uji hipotesis dengan uji koefisien korelasi dan uji signifikansi dengan uji-t.

C. Pengujian Hipotesis

Langkah selanjutnya setelah dilakukan pengujian persyaratan analisis dan hasilnya sesuai dengan persyaratan yang ditentukan.Langkah berikutnya dilakukan pengujian hipotesis.Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menarik suatu kesimpulan yang didukung oleh data yang empirik.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi secara sederhana. Berdasarkan data yang dihasilkan baik pada variabel X (Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa) maupun variabel Y (Partisipasi Politik Masyarakat) dalam bentuk data interval, maka untuk menghubungkan antara keduanya menggunakan rumus korelasi product

moment, dari hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} sebesar 0,694 (perhitungan terlampir).

Pada taraf signifikansi (α) = 0,05 dan n = 40 diperoleh r_{tabel} sebesar 1,70 dengan demikian dapat dikatakan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,694>1,70) ini berartiH_0 ditolak dan H_I diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dengan partisipasi politik masyarakat. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya korelasi kedua variabel tersebut, maka koefisien korelasi tersebut dapat dikonsultasikan dengan tabel "r" korelasi product moment. Untuk lebih memahami dan lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.10

Signifikan *Product Moment*

N	α	$\mathbf{r_{hitung}}$	$\mathbf{r_{tabel}}$	Kesimpulan
40	0,05	0,694	0,170	$\mathbf{H_0}$ ditolak

Selanjutnya untuk dapat memberikan interpetasi seberapa kuat hubungan kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang

0,600-0,799	kuat
0,800-1,000	Sangat kuat

Besar variasi partisipasi politik masyarakat ditentukan oleh Gaya Kepemimpinan di Kampung Pinangsari, Subang, jawa Barat adalah sebesar 48,22%, sedangkan tingkat keberartian antara kedua variabel diuji dengan uji-t korelasi. Hubungan kedua variabel tersebut berarti, bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}. Dari hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} sebesar 0,694 jika dilihat dengan r_{tabel} (α) = 0,05 dan dk (n-2) = 38, maka diperoleh r_{tabel}1,70. Demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,694>1,70) atau dapat dikatakan hubungan antara kedua variabel sangat kuat.

D. Interpretasi Hasil Penelitian

Hasil analisis korelasional menunjukkan bahwa antara variabel hubungan gaya kepemimpinan kepala Desa dengan partisipasi politik masyarakat di kampung Pinangsari, Subang, Jawa Barat memiliki hubungan positif. Hubungan postitif tersebut memiliki arti bahwa hubungan gaya kepemimpinan kepala desa berkedudukan korelasi positif dengan partisipasi politik masyarakat di Kampung Pinangsari, Subang Jawa Barat. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, hipotesis alternatif yang diajukan secara signifikan dapat diterima. Uraian hipotesis yang di maksud dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala desa dengan partisipasi politik masyarakat di Kampung Pinangsari, Subang, Jawa Barat, yang ditujukan oleh nilai t_{hitung}

sebesar 5,95 lebih besar dari t_{tabel} (α) = 0,05 dan dk (n-2) = 38 dengan t_{tabel} = 1,70. Pola hubungan antara kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y}$ = 32,38 + 0,706X.

Hasil analisis korelasi sederhana antara Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dengan partisipasi politik masyarakat di Kampung Pinangsari, Subang, Jawa Barat diperoleh nilai koefieien korelasi r_{xy} sebesar 0,694. Hal ini terbukti pada taraf signifikansi (α) = 0,05 dan n = 40 diperoleh r_{tabel} sebesar 1,70, dengan demikian dapat dikatakan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,694>1,70). Dengan demikian, hubungan antara kedua variabel sangat kuat.

Untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, dilakukan uji koefisien determinasi dari hasil perhitungan r_{xy}^2 = 0,4822 X 100% dari proses perhitungan diperoleh koefisien determinasi 48,22%. Ini menunjukkan bahwa variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X sebesar 48,22%.

Nilai ini menjelaskan bahwa hubungan antara gaya kepemimpinan kepala desa dengan partisipasi politik masyarakat di Kampung Pinangsari, Subang, Jawa Barat adalah signifikan atau positif, artinya semakin tinggi tingkat gaya kepemimpinan kepala desa akan memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada partisipasi politik masyarakat di Kampung Pinangsari, Subang, Jawa Barat sebesar 48,22%.

E. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah diusahakan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai hubungan gaya kepemimpinan kepala desa dengan partisipasi politik masyarakat di Kampung Pinangsari, Subang, Jawa Barat peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini tidak terlepas dari banyaknya kekurangan dan keterbatasan. Adapun, kekurangan dari penelitian ini adalah peneliti hanya melihat seberapa besar hubungan antara gaya kepemimpinan kepala desa dengan partisipasi politik masyarakat yang berada di wilayah Kampung Pinangsari, Subang, Jawa Barat tersebut.

Terkait ketidaksempurnaan hasil penelitian ini, peneliti menyadari bahwa tidak menutup kemungkinan untuk diadakan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan gaya kepemimpinan kepala desa dan juga partisipasi politik karena gaya kepemimpinan dan partisipasi politik akan semakin berkembang dengan perubahan pola pikir yang semakin maju dikalangan masyarakat Luas.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan berhasil memberikan kesimpulan secara empiris, yaitu melalui analisis data dengan perhitungan uji korelasi Product Moment terbukti bahwa terdapat hubungan yang positif antara hubungan gaya kepemimpinan kepala desa dengan partisipasi politik masyarakat di Kampung Pinangsari, Subang, Jawa Barat. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini dapat diterima.

Berdasarkan uji keberartian regresi dan linieritas bahwa koefisien regresi memiliki arah yang signifikan dan linier. Pada perhitungan uji hipotesis dengan uji-t, berhasil membuktikan adanya keberartian. Memperlihatkan bahwa apabila semakin tinggi tingkat Hubungan Gaya Kepemimpinan dari Kepala Desa akan memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada partisipasi politik masyarakat.

Besarnya derajat hubungan antara kedua variabel dapat dilihat dari besarnya angka Koefisien Determinasi yaitu sebesar 48,22%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa memberikan kontribusi sebesar 48,22% untuk partisipasi politik masyarakat di Kampung Pinangsari, Subang, Jawa Barat sedangkan untuk 51,78% partisipasi politik di pengaruhi oleh hubungan dengan faktor-faktor lainnya.

B. Implikasi

Dari penelitian ini dapat terbukti mengarah pada teori dan kerangka berpikir serta membuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara hubungan gaya kepemimpinan kepala desa dengan partisipasi politik Masyarakat di Kampung Pinangsari, Subang, Jawa Barat. Hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat di Kampung Pinangsari, Subang, Jawa Barat.

Adanya gaya kepemimpinan bermula dari fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat dan pada akhirnya membentuk pemikiran atau pandangan mengenai fenomena tersebut. Gaya kepemimpinan setiap pemimpin berbeda–beda tergantung pada hal yang melatarbelakanginya, seperti pendidikan dan kondisi lingkungan. Apabila kondisi lingkungan masyarakat menganggap bahwa fenomena gaya kepemimpinan sebagai suatu yang wajib dimiliki oleh seorang pemimpin, maka hal tersebut akan membuat masyarakat membuat opininya tentang kepemimpinan yang ideal untuk memimpin suatu komunitas besar maupun kecil. Dengan demikian, jika masyarakat ikut terus berperan aktif dalam hal menilai pemimpinnya, maka akan berdampak pada partisipasi politik yang tinggi dikalangan masyarakat.

C. Saran

Berdasarkan implikasi dari hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, diantaranya :

1. Bagi pemerintah, tingkatkan selalu perhatian terhadap desa-desa wilayah yang tidak jauh dari Jakarta, karena masih banyak daerah yang masih dekat dengan ibukota Negara tapi daerahnya tertinggal baik itu persoalan pendidikan, maupun prasarana- prasarana umum yang dibutuhkan masyarakat.
2. Bagi masyarakat, perbanyak meningkatkan pemahaman mengenai perpolitikan melalui sosialisasi yang ada di lingkungan sekitar, media massa maupun media online agar menjadi masyarakat yang murni dan kritis sehingga dapat membentuk pandangan yang kuat mengenai partisipasi politik. Dan ikut serta berperan aktif dalam setiap kegiatan politik guna membangun bangsa yang lebih baik.
3. Bagi Penelitian lain, penelitian ini bisa dijadikan gambaran dan juga tambahan ide untuk memulai langkah selanjutnya untuk penyempurnaan dalam meneliti dengan masalah penelitian yang sama atau yang baru. Walaupun penelitian ini tidak dapat mewakili semua yang ada di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Anwar. *Komunikasi Politik.* Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011

Basyar, Hamdan. *Kepemimpinan nasional, Demokratisasi, dan Tantangan Globalisasi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009

Budiardjo, Miriam. *Dasar-dasar Ilmu Politik.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2008

Budiardjo, Miriam. *partisipasi dan partai politik sebuah bunga rampai*, Jakarta: Gramedia. 2008

Huntington, P Samuel. *Partisipasi Politik di Negara Berkembang.* Jakarta: PT Rineka Cipta. 1994

Kartono, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan.* Jakarta: Rajawali Pers. 2008

Mas'oed, Mochtar, dan MacAndrews, Collin. *perbandingan ilmu politik*, Yogyakarta: UGM Press. 2012

Nawawi, Hadari. *Kepemimpinan yang efektif.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2006

Nimmo, Dan. *Komunikasi Politik Khalayak dan Efek.* Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2010

Pasolong, Harbani. *Kepemimpinan Birokrasi.* Bandung : Alfabeta. 2008

Rasyid, Ryaas. *Makna Pemerintahan.* Jakarta : PT.Mutiara Sumber Widya. 2007

Rush, Michael dan Althoff, Phillip. *pengantar sosiologi politik*, Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada. 2006

Sani, Abdul. *sosiologi kelompok dan masalah sosial*, Jakarta: Fajar Agung.1987

Sastroatmojo, Sudijono. *perilaku politik*, Semarang: IKIP Semarang Press. 2000

Soekamto, Soerjono. *sosiologi suatu pengantar*, Jakarta: Rajawali Press. 2009

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012

Suharsaputra, Uhar. *Metodologi Penelitian*, Bandung: PT.Refika Aditama. 2012

Surbakti, Ramlan. *memahami ilmu politik*, Jakarta: Gramedia. 2010

Usman, Husaini, dan Akbar, Purnomo. *Metodologi Penelitian Sosial.* Jakarta: PT.Bumi Aksara.2014

Widjaja, HAW. *pemerintahan desa/marga berdasarkan UU NO.22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah*, Jakarta: Rajawali Press. 2001

Zuriah, Nurul. *Metodologi penelitian soasial dan pendidikan teori/aplikasi*, Jakarta: PT.Bumi Aksara. 2009

LAMPIRAN 1

KUISIONER PENELITIAN

Nomor Responden :.....

Tanggal Pengisian :.....

I. Identitas Responden :

1) Umur :
2) Agama :
3) Jenis Kelamin :
4) Pendidikan Terakhir :
5) Status Responden : Kawin/Belum Kawin/.....
6) Pekerjaan :

II. Gaya Kepemimpinan

Keterangan :

Berilah jawaban pernyataan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

SS = Sangat Setuju
ST = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
1	Kepala Desa memiliki keteladanan yang patut ditiru oleh warga				
2	Kepala Desa selalu meningkatkan motivasi warganya dalam membangun desa yang bersih				
3	Kepala Desa selalu memprioritaskan kepentingan warga diatas kepentingan pribadi				
4	Kepala Desa mampu mengatasi permasalahan yang terjadi diantara warga				
5	Kepala Desa memiliki inovasi untuk membangun desa				

6	Kepala Desa memiliki sikap yang ramah terhadap warga				
7	Kepala Desa memiliki tingkat kepekaan yang tinggi terhadap lingkungan				
8	Kepala Desa menepati janjinya kepada warga				
9	Kepala Desa membuka sesi musyawarah dengan warga di balai desa				
10	Kepala Desa mau menerima saran dari warganya				
11	Kepala Desa ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan warga				
12	Kepala desa dihormati oleh warganya				
13	Kepala desa memiliki sikap yang tegas				
14	Kepala desa memiliki jiwa nasionalisme				
15	Kepala Desa memiliki sikap disiplin yang tinggi terhadap ketepatan waktu				
16	Kepala Desa selalu patuh terhadap hukum yang berlaku baik tertulis (UUD 1945 dan uu lainnya) maupun tidak tertulis (norma-norma)				
17	Kepala Desa selalu menampilkan tindakan nyata untuk kemajuan desa				
18	Kepala Desa memiliki sikap yang religius				
19	Kepala Desa memperlakukan warga dengan adil				
20	Kepala desa menunjukan perhatian terhadap kesejahteraan warganya				
21	Kepala Desa memiliki sikap yang bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya sebagai pemimpin				
22	Kepala Desa memiliki komunikasi yang baik dengan warga				
23	Kepala Desa memiliki sikap tidak dapat dipercaya				
24	Kepala Desa tidak mencerminkan sikap yang bak				
25	Kepala Desa tidak mencerminkan sikap demokrasi				
26	Kepala Desa tidak jujur dalam menyampaikan informasi				

27	Kepala Desa tidak tegas terhadap situasi yang sedang berlangsung				
28	Kepala Desa anti terhadap perubahan yang menuju kebaikan				
29	Kepala Desa bersikap acuh tak acuh terhadap warganya				
30	Kepala Desa tidak mau menerima saran dan kritik dari warganya				

III. Partisipasi Politik

Keterangan :

Berilah jawaban pernyataan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
1	Dalam pemilihan pemimpin diadakan melalui pemilihan umum				
2	Tindakan golput tidak dibenarkan dalam pemilihan umum				
3	Memberikan hak suara yang tepat dalam pemilihan umum				
4	Masyarakat berhak membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan guna menyampaikan aspirasi politiknya				
5	Pengetahuan tentang politik sangat diperlukan untuk meningkatkan partisipasi politik				

6	Demonstrasi dilakukan secara damai				
7	Jika tidak terjadinya kesepakatan diantara masyarakat dengan pemerintahan maka dilakukannya demonstrasi				
8	Pemberian suara dalam pemilihan umum akan menentukan nasib bangsa				
9	Kampanye diperlukan untuk memperkenalkan calon pemimpin				
10	Selalu memantau jalannya perpolitikan melalui media massa seperti televisi atau membaca koran				
11	Politik uang tidak diperbolehkan dalam kegiatan kampanye				
12	Mengikuti Kegiatan kampanye dilakukan dengan jujur tanpa kecurangan				
13	Masyarakat diperbolehkan untuk bertemu dengan pemimpinnya untuk menyampaikan aspirasi dan ide-ide politik				
14	Masyarakat diperbolehkan untuk Aktif berpendapat dalam diskusi permasalahan di lingkungan desa				
15	Diskusi diantara masyarakat mengenai politik akan mempermudah jalan bagi keberlangsungan partisipasi politik				
16	Sebagai pemimpin hendaknya menerima aspirasi rakyat				
17	Pemberian suara tidak hanya dilakukan dalam pemilihan umum tetapi diperlukan juga didalam musyawarah untuk mufakat				
18	Melakukan Pengajuan petisi untuk mempengaruhi keputusan pemerintah				
19	Adanya kelompok kepentingan membuat masyarakat akan lebih aktif mengenai isu-isu politik				
20	Ikut Aktif dalam organisasi sosial politik				

21	Melakukan protes kepada kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah melalui pengajuan petisi				
22	Mengikuti pemilu atas dasar kesadaran sebagai warga negara				
23	Ikut dalam menjaga ketertiban pada saat pemilu berlangsung				
24	Adanya program musyawarah bulanan di balai desa				
25	Tingkat kepercayaan yang tinggi kepada pemerintah akan mempengaruhi tingkat partisipasi politik				
26	Melakukan tindakan yang tidak terpuji saat kampanye berlangsung				
27	Dalam diskusi politik tidak mau menerima pendapat dari lawan politiknya				
28	Tidak memberikan hak suaranya pada pemilu yang sedang berlangsung				
29	Melakukan tindakan penegerusakan jika aspirasi politiknya tidak terpenuhi				
30	Berdemostrasi dengan cara-cara yang anarki				

LAMPIRAN 2

Data Hasil Uji Coba Variabel X

Gaya Kepemimpinan

No.	Butir Item																														Y	Y^2
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	148	21904
2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	147	21609
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	148	21904
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149	22201
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	147	21609
6	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	147	21609
7	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147	21609
8	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	147	21609
9	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	142	20164
10	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	146	21316
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	149	22201
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149	22201
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	149	22201
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150	22500
15	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149	22201
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147	21609
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150	22500
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149	22201
19	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149	22201
20	4	4	2	5	5	4	5	4	4	5	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	2	4	4	2	127	16129
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149	22201
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149	22201
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150	22500
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150	22500
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148	21904
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	148	21904
27	4	5	2	5	5	5	5	4	2	4	2	5	4	5	5	4	2	5	5	5	4	4	2	4	4	4	2	5	5	5	122	14884
28	2	5	2	4	4	5	4	2	4	4	2	5	5	5	4	5	2	4	5	5	5	4	5	4	5	5	2	5	2	2	117	13689
29	4	4	2	4	5	4	5	2	4	5	2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	2	5	2	2	119	14161
30	4	5	4	5	4	4	5	2	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	135	18225
ΣX	141	146	136	145	145	145	149	137	139	147	134	147	149	149	149	145	140	147	149	148	148	146	140	146	147	147	136	148	142	136	4323	625647
ΣX^2	675	714	648	705	705	705	741	651	663	723	636	723	741	741	741	705	672	723	741	732	732	714	672	714	723	723	648	732	690	642		
ΣXY	20467	21075	19878	20940	20921	20943	21498	19964	20187	21227	19577	21200	21493	21467	21498	20963	20369	21231	21496	21347	21374	21082	20294	21081	21217	21199	19878	21353	20631	19797		
r_{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
r_{hitung}	0,817	0,376	0,962	0,429	0,250	0,457	0,530	0,849	0,694	0,519	0,841	0,203	0,432	-0,076	0,530	0,646	0,868	0,565	0,491	0,284	0,665	0,448	0,534	0,438	0,402	0,191	0,962	0,369	0,768	0,760		
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid		

LAMPIRAN 3

Data Hasil Uji Coba Variabel X								
Gaya Kepemimpinan								
No. Butir	**ΣX**	**ΣX^2**	**ΣY**	**ΣY^2**	**ΣX.Y**	**r_{hitung}**	**r_{tabel}**	**Kesimp.**
1	141	675	4323	625647	20467	0,817	0,361	Valid
2	146	714	4323	625647	21075	0,376	0,361	Valid
3	136	648	4323	625647	19878	0,962	0,361	Valid
4	145	705	4323	625647	20940	0,429	0,361	Valid
5	145	705	4323	625647	20921	0,250	0,361	**Drop**
6	145	705	4323	625647	20943	0,457	0,361	Valid
7	149	741	4323	625647	21498	0,530	0,361	Valid
8	137	651	4323	625647	19964	0,849	0,361	Valid
9	139	663	4323	625647	20187	0,694	0,361	Valid
10	147	723	4323	625647	21227	0,519	0,361	Valid
11	134	636	4323	625647	19577	0,841	0,361	Valid
12	147	723	4323	625647	21200	0,203	0,361	**Drop**
13	149	741	4323	625647	21493	0,432	0,361	Valid
14	149	741	4323	625647	21467	-0,076	0,361	**Drop**
15	149	741	4323	625647	21498	0,530	0,361	Valid
16	145	705	4323	625647	20963	0,646	0,361	Valid
17	140	672	4323	625647	20369	0,868	0,361	Valid
18	147	723	4323	625647	21231	0,565	0,361	Valid
19	149	741	4323	625647	21496	0,491	0,361	Valid
20	148	732	4323	625647	21347	0,284	0,361	**Drop**
21	148	732	4323	625647	21374	0,665	0,361	Valid
22	146	714	4323	625647	21082	0,448	0,361	Valid
23	140	672	4323	625647	20294	0,534	0,361	Valid
24	146	714	4323	625647	21081	0,438	0,361	Valid
25	147	723	4323	625647	21217	0,402	0,361	Valid
26	147	723	4323	625647	21199	0,191	0,361	**Drop**
27	136	648	4323	625647	19878	0,962	0,361	Valid
28	148	732	4323	625647	21353	0,369	0,361	Valid
29	142	690	4323	625647	20631	0,768	0,361	Valid
30	136	642	4323	625647	19797	0,760	0,361	Valid

LAMPIRAN 4

Data Hasil Uji Coba Variabel X
Gaya Kepemimpinan

Butir No. 1

No.	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	5	148	25	21904	740
2	4	147	16	21609	588
3	5	148	25	21904	740
4	5	149	25	22201	745
5	5	147	25	21609	735
6	5	147	25	21609	735
7	4	147	16	21609	588
8	5	147	25	21609	735
9	5	142	25	20164	710
10	5	146	25	21316	730
11	5	149	25	22201	745
12	5	149	25	22201	745
13	5	149	25	22201	745
14	5	150	25	22500	750
15	5	149	25	22201	745
16	5	147	25	21609	735
17	5	150	25	22500	750
18	5	149	25	22201	745
19	5	149	25	22201	745
20	4	127	16	16129	508
21	5	149	25	22201	745
22	5	149	25	22201	745
23	5	150	25	22500	750
24	5	150	25	22500	750
25	5	148	25	21904	740
26	5	148	25	21904	740
27	4	122	16	14884	488
28	2	117	4	13689	234
29	4	119	16	14161	476
30	4	135	16	18225	540
Jumlah	141	4323	675	625647	20467

Diketahui :

n	:	30
ΣX	:	141
ΣY	:	4323
ΣX^2	:	675
ΣY^2	:	625647
ΣXY	:	20467

Rumus Pearson :

$$r = \frac{n \,.\, \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \,.\, \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n \,.\, \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{[30 \quad 20467] - [141 \quad 4323]}{\sqrt{\{[30 \quad 675] - [141]^2\}\{[30 \quad 625647] - [4323]^2\}}}$$

$$= \frac{[614010 \quad - \quad 609543]}{\sqrt{[20250 \quad - \quad 19881] \quad [18769410 \quad - \quad 18688329]}}$$

$$= \frac{4467}{\sqrt{369 \quad 81081}}$$

$$= \frac{4467}{5469{,}82}$$

$$= 0{,}817$$

Dari data tersebut diperoleh $\mathbf{r_{hitung} = 0{,}817}$ sedangkan r_{tabel} untuk n = 30 dan α = 0,05 adalah **0,361** berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti data tersebut **valid**

LAMPIRAN 5

Data Hasil Reliabilitas Variabel X

Gaya Kepemimpinan

No.	Varians
1	0,41
2	0,12
3	1,05
4	0,14
5	0,14
6	0,03
7	0,85
8	0,63
9	0,09
10	1,25
11	0,03
12	0,03
13	0,14
14	0,62
15	0,09
16	0,03
17	0,06
18	0,12
19	0,62
20	0,12
21	0,09
22	1,05
23	0,06
24	0,60
25	0,85
Σ	9,21

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{675 - \frac{141^2}{30}}{30} = 0,41$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{431447 - \frac{3587^2}{30}}{30} = 85,38$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\Sigma S_i^2}{S_t^2}\right)$$

$$= \frac{25}{25 - 1}\left(1 - \frac{9,21}{85,4}\right)$$

$$= 0,929$$

LAMPIRAN 6

Data Hasil Uji Coba Variabel Y

Partisipasi Politik

No.	Butir Item																														Y	Y^2
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149	22201
2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148	21904
3	5	4	4	4	5	2	5	5	4	5	2	4	4	4	4	5	4	2	2	5	4	2	4	4	4	5	5	2	4	5	118	13924
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	14884
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	121	14641
6	4	4	4	5	5	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	14884
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	119	14161
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144	20736
9	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144	20736
10	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146	21316
11	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	145	21025
12	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146	21316
13	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	143	20449
14	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142	20164
15	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	15376
16	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	123	15129
17	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	148	21904
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146	21316
19	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	146	21316
20	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	146	21316
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148	21904
22	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	144	20736
23	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147	21609
24	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	141	19881
25	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	142	20164
26	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	143	20449
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	141	19881
28	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	135	18225
29	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	135	18225
30	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	135	18225
ΣX	145	141	140	140	133	136	140	137	136	139	142	137	139	141	140	137	130	138	140	141	141	141	141	142	127	124	144	137	141	143	4153	577997
ΣX^2	705	669	660	660	615	630	660	633	630	669	684	633	651	669	660	645	594	648	666	669	669	675	669	678	573	552	696	639	669	687		
ΣXY	20158	19630	19482	19442	18510	18938	19458	19010	18935	19310	19799	19037	19340	19622	19486	18997	18134	19252	19536	19602	19630	19636	19628	19773	17698	17292	20034	19106	19631	19891		
r_{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
r_{hitung}	0,751	0,796	0,707	0,428	0,352	0,545	0,539	0,296	0,530	0,244	0,740	0,475	0,667	0,738	0,735	0,129	0,448	0,735	0,786	0,595	0,796	0,600	0,781	0,859	0,354	0,362	0,819	0,693	0,803	0,739		
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

LAMPIRAN 7

Uji Coba Variabel Y

DATA VARIABEL Y

No. Butir	ΣX	ΣX^2	ΣY	ΣY^2	ΣX.Y	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	145	705	4153	577997	20158	0,751	0,361	Valid
2	141	669	4153	577997	19630	0,796	0,361	Valid
3	140	660	4153	577997	19482	0,707	0,361	Valid
4	140	660	4153	577997	19442	0,428	0,361	Valid
5	133	615	4153	577997	18510	0,352	0,361	**Drop**
6	136	630	4153	577997	18938	0,545	0,361	Valid
7	140	660	4153	577997	19458	0,539	0,361	Valid
8	137	633	4153	577997	19010	0,296	0,361	**Drop**
9	136	630	4153	577997	18935	0,530	0,361	Valid
10	139	669	4153	577997	19310	0,244	0,361	**Drop**
11	142	684	4153	577997	19799	0,740	0,361	Valid
12	137	633	4153	577997	19037	0,475	0,361	Valid
13	139	651	4153	577997	19340	0,667	0,361	Valid
14	141	669	4153	577997	19622	0,738	0,361	Valid
15	140	660	4153	577997	19486	0,735	0,361	Valid
16	137	645	4153	577997	18997	0,129	0,361	**Drop**
17	130	594	4153	577997	18134	0,448	0,361	Valid
18	138	648	4153	577997	19252	0,735	0,361	Valid
19	140	666	4153	577997	19536	0,786	0,361	Valid
20	141	669	4153	577997	19602	0,595	0,361	Valid
21	141	669	4153	577997	19630	0,796	0,361	Valid
22	141	675	4153	577997	19636	0,600	0,361	Valid
23	141	669	4153	577997	19628	0,781	0,361	Valid
24	142	678	4153	577997	19773	0,859	0,361	Valid
25	127	573	4153	577997	17698	0,354	0,361	**Drop**
26	124	552	4153	577997	17292	0,362	0,361	Valid
27	144	696	4153	577997	20034	0,819	0,361	Valid
28	137	639	4153	577997	19106	0,693	0,361	Valid
29	141	669	4153	577997	19631	0,803	0,361	Valid
30	143	687	4153	577997	19891	0,739	0,361	Valid

LAMPIRAN 8

Data Hasil Uji Coba Variabel Y
Partisipasi Politik

Butir No. 1

No.	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	5	149	25	22201	745
2	5	148	25	21904	740
3	5	118	25	13924	590
4	4	122	16	14884	488
5	4	121	16	14641	484
6	4	122	16	14884	488
7	4	119	16	14161	476
8	5	144	25	20736	720
9	5	144	25	20736	720
10	5	146	25	21316	730
11	5	145	25	21025	725
12	5	146	25	21316	730
13	5	143	25	20449	715
14	5	142	25	20164	710
15	5	124	25	15376	620
16	4	123	16	15129	492
17	5	148	25	21904	740
18	5	146	25	21316	730
19	5	146	25	21316	730
20	5	146	25	21316	730
21	5	148	25	21904	740
22	5	144	25	20736	720
23	5	147	25	21609	735
24	5	141	25	19881	705
25	5	142	25	20164	710
26	5	143	25	20449	715
27	5	141	25	19881	705
28	5	135	25	18225	675
29	5	135	25	18225	675
30	5	135	25	18225	675
Jumlah	145	4153	705	577997	20158

Diketahui :

n	:	30
ΣX	:	145
ΣY	:	4153
ΣX^2	:	705
ΣY^2	:	577997
ΣXY	:	20158

Rumus Pearson :

$$r = \frac{n \,.\, \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \,.\, \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n \,.\, \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(30 \quad 20158) - (145 \quad 4153)}{\sqrt{\{(30 \quad 705) - (145)^2\}\{(30 \quad 577997) - (4153)^2\}}}$$

$$= \frac{(604740 \quad - \quad 602185)}{\sqrt{(21150 \quad - \quad 21025)(17339910 \quad - \quad 17247409)}}$$

$$= \frac{2555}{\sqrt{125 \quad 92501}}$$

$$= \frac{2555}{3400{,}39}$$

$$= 0{,}751$$

Dari data tersebut diperoleh $\mathbf{r_{hitung} = 0{,}531}$ sedangkan r_{tabel} untuk n = 30 dan α = 0,05 adalah **0,361** berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti data tersebut **valid**

LAMPIRAN 9

Data Hasil Reliabilitas Variabel Y

Partisipasi Politik

No.	Varians
1	0,14
2	0,21
3	0,22
4	0,22
5	0,45
6	0,22
7	0,45
8	0,40
9	0,25
10	0,23
11	0,21
12	0,22
13	1,02
14	0,44
15	0,42
16	0,21
17	0,21
18	0,41
19	0,21
20	0,20
21	1,32
22	0,16
23	0,45
24	0,21
25	0,18
Σ	8,65

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{705 - \frac{145^2}{30}}{30} = 0,14$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{406254 - \frac{3480^2}{30}}{30} = 85,80$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\Sigma S_i^2}{S_t^2}\right)$$

$$= \frac{25}{25 - 1}\left(1 - \frac{8,65}{85,8}\right)$$

$$= 0,937$$

LAMPIRAN 10

KUISIONER PENELITIAN

Nomor Responden :.....

Tanggal Pengisian :.....

IV. Identitas Responden :

7) Umur :
8) Agama :
9) Jenis Kelamin :
10) Pendidikan Terakhir :
11) Status Responden : Kawin/Belum Kawin/.....
12) Pekerjaan :

V. Gaya Kepemimpinan

Keterangan :
Berilah jawaban pernyataan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.
SS = Sangat Setuju
ST = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
1	Kepala Desa memiliki keteladanan yang patut ditiru oleh warga				
2	Kepala Desa selalu meningkatkan motivasi warganya dalam membangun desa yang bersih				
3	Kepala Desa selalu memprioritaskan kepentingan warga diatas kepentingan pribadi				
4	Kepala Desa mampu mengatasi permasalahan yang terjadi diantara warga				

5	Kepala Desa memiliki sikap ramah terhadap warga				
6	Kepala Desa memiliki tingkat kepekaan yang tinggi terhadap lingkungan				
7	Kepala Desa menepati janjinya kepada warga				
8	Kepala Desa membuka sesi musyawarah dengan warga di balai desa				
9	Kepala Desa mau menerima saran dari warganya				
10	Kepala Desa ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan warga				
11	Kepala Desa memiliki sikap disiplin yang tinggi terhadap ketepatan waktu				
12	Kepala Desa memiliki sikap yang tegas				
13	Kepala Desa selalu patuh terhadap hukum yang berlaku baik tertulis (UUD 1945 dan uu lainnya) maupun tidak tertulis (norma-norma)				
14	Kepala Desa selalu menampilkan tindakan nyata untuk kemajuan desa				
15	Kepala Desa memiliki sikap yang religius				
16	Kepala Desa memperlakukan warga dengan adil				
17	Kepala Desa memiliki sikap yang bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya sebagai pemimpin				
18	Kepala Desa memiliki komunikasi yang baik dengan warga				
19	Kepala Desa memiliki sikap tidak dapat dipercaya				
20	Kepala Desa tidak pernah ikut aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh warga				
21	Kepala Desa tidak mencerminkan sikap demokrasi				
22	Kepala Desa tidak mau menerima saran dan kritik dari warganya				
23	Kepala Desa tidak tegas terhadap situasi yang sedang berlangsung				

24	Kepala Desa anti terhadap perubahan yang menuju kebaikan				
25	Kepala Desa bersikap acuh tak acuh terhadap warganya				

VI. Partisipasi Politik

Keterangan :

Berilah jawaban pernyataan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
1	Dalam pemilihan pemimpin diadakan melalui pemilihan umum				
2	Tindakan golput tidak dibenarkan dalam pemilihan umum				
3	Memberikan hak suara yang tepat dalam pemilihan umum				
4	Masyarakat berhak membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan guna menyampaikan aspirasi politiknya				
5	Jika tidak terjadinya kesepakatan diantara masyarakat dengan pemerintahan maka dilakukannya demonstrasi				
6	Demonstrasi dilakukan secara damai				
7	Politik uang tidak diperbolehkan dalam kegiatan kampanye				

8	Kampanye diperlukan untuk memperkenalkan calon pemimpin				
9	Mengikuti Kegiatan kampanye dilakukan dengan jujur tanpa kecurangan				
10	Warga diperkenankan untuk berkomunikasi langsung dengan pemimpin agar aspirasi tersampaikan				
11	Masyarakat diperbolehkan untuk bertemu dengan pemimpinnya untuk menyampaikan aspirasi dan ide-ide politik				
12	Masyarakat diperbolehkan untuk Aktif berpendapat dalam diskusi permasalahan di lingkungan desa				
13	Diskusi diantara masyarakat mengenai politik akan mempermudah jalan bagi keberlangsungan partisipasi politik				
14	Melakukan Pengajuan petisi untuk mempengaruhi keputusan pemerintah				
15	Pemberian suara tidak hanya dilakukan dalam pemilihan umum tetapi diperlukan juga didalam musyawarah untuk mufakat				
16	Adanya kelompok kepentingan membuat masyarakat akan lebih aktif mengenai isu-isu politik				
17	Ikut Aktif dalam organisasi sosial politik				
18	Melakukan protes kepada kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah melalui pengajuan petisi				
19	Mengikuti pemilu atas dasar kesadaran sebagai warga negara				
20	Ikut dalam menjaga ketertiban pada saat pemilu berlangsung				
21	Melakukan tindakan penegerusakan jika aspirasi politiknya tidak terpenuhi				

22	Berdemostrasi dengan cara-cara yang anarki				
23	Melakukan tindakan yang tidak terpuji saat kampanye berlangsung				
24	Dalam diskusi politik tidak mau menerima pendapat dari lawan politiknya				
25	Tidak memberikan hak suaranya pada pemilu yang sedang berlangsung				

LAMPIRAN 11

Data Penelitian

Variabel X (Gaya Kepemimpinan)

No.	Butir Pernyataan																									Skor
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	115
2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	115
3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	121
4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	108
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	115
6	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	116
7	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	118
8	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
9	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	114
10	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	116
11	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	117
12	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	119
13	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	109
14	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	117
15	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	109
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	118
17	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	111
18	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	119
19	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	110
20	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
21	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	110
22	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	120
23	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	112
24	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	112
25	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	107
26	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	120
27	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	103
28	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
30	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	114
31	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121
32	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	113
33	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	113
34	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	122
35	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	111
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	104
37	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	105
38	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
39	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
Σ	190	187	183	184	181	181	185	183	181	181	182	182	182	180	179	174	179	175	177	174	176	175	172	179	188	4510

LAMPIRAN 12

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X (Gaya Kepemimpinan)

1. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - data terkecil
= 125 - 98
= 27

2. Banyaknya Interval Kelas

K = 1 + (3,3) Log n
= 1 + (3,3) log 40
= 1 + (3,3) 1,89
= 1 + 5,29
= 6,29 (ditetapkan menjadi 6)

3. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$$

$$= \frac{27}{6} = 4,5$$ (ditetapkan menjadi 5)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
98 - 102	97,5	102,5	4	10%
103 - 107	102,5	107,5	5	13%
108 - 112	107,5	112,5	9	23%
113 - 117	112,5	117,5	11	28%
118 - 122	117,5	122,5	9	23%
123 - 127	122,5	127,5	2	5%
Jumlah			40	100%

LAMPIRAN 13

Data Penelitian

Variabel Y (Partisipasi Politik)

No.	Butir Pernyataan																									Skor
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	110
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	116
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	106
6	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	118
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	117
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	103
9	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	118
10	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	110
11	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	113
12	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121
13	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	115
14	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	114
15	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
16	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	112
17	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	110
18	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	111
19	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	105
20	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	108
21	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	112
22	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	115
23	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	122
24	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	114
25	4	4	4	5	5	4	4	4	2	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
26	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	119
27	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	108
28	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	100
29	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	107
30	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	112
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
32	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	111
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	123
34	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	120
35	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	112
36	5	4	4	2	5	4	2	5	4	5	2	5	4	2	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	96
37	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	104
38	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	107
39	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	116
40	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	117
Σ	192	189	186	173	183	169	177	180	172	189	179	174	176	173	171	173	179	176	171	174	180	181	183	188	192	4480

LAMPIRAN 14

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel Y (Partisipasi Politik)

1. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - data terkecil
= 125 - 96
= 29

2. Banyaknya Interval Kelas

K = 1 + (3,3) Log n
= 1 + (3,3) log 40
= 1 + (3,3) 1,89
= 1 + 5,29
= 6,29 (ditetapkan menjadi 6)

3. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$$

$$= \frac{29}{6} = 4{,}83 \text{ (ditetapkan menjadi 5)}$$

I

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
96 - 100	95,5	100,5	2	5%
101 - 105	100,5	105,5	5	13%
106 - 110	105,5	110,5	9	23%
111 - 115	110,5	115,5	11	28%
116 - 120	115,5	120,5	8	20%
121 - 125	120,5	125,5	5	13%
Jumlah			40	100%

LAMPIRAN 15

Tabel Perhitungan Rata-rata,
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y

No.	X	Y	$X - \overline{X}$	$Y - \overline{Y}$	$(X - \overline{X})^2$	$(Y - \overline{Y})^2$
1	115	110	2,25	-2,00	5,06	4,00
2	115	124	2,25	12,00	5,06	144,00
3	121	116	8,25	4,00	68,06	16,00
4	108	101	-4,75	-11,00	22,56	121,00
5	115	106	2,25	-6,00	5,06	36,00
6	116	118	3,25	6,00	10,56	36,00
7	118	117	5,25	5,00	27,56	25,00
8	106	103	-6,75	-9,00	45,56	81,00
9	114	118	1,25	6,00	1,56	36,00
10	116	110	3,25	-2,00	10,56	4,00
11	117	113	4,25	1,00	18,06	1,00
12	119	121	6,25	9,00	39,06	81,00
13	109	115	-3,75	3,00	14,06	9,00
14	117	114	4,25	2,00	18,06	4,00
15	109	106	-3,75	-6,00	14,06	36,00
16	118	112	5,25	0,00	27,56	0,00
17	111	110	-1,75	-2,00	3,06	4,00
18	119	111	6,25	-1,00	39,06	1,00
19	110	105	-2,75	-7,00	7,56	49,00
20	101	108	-11,75	-4,00	138,06	16,00
21	110	112	-2,75	0,00	7,56	0,00
22	120	115	7,25	3,00	52,56	9,00
23	112	122	-0,75	10,00	0,56	100,00
24	112	114	-0,75	2,00	0,56	4,00
25	107	102	-5,75	-10,00	33,06	100,00
26	120	119	7,25	7,00	52,56	49,00
27	103	108	-9,75	-4,00	95,06	16,00
28	98	100	-14,75	-12,00	217,56	144,00
29	100	107	-12,75	-5,00	162,56	25,00
30	114	112	1,25	0,00	1,56	0,00
31	121	125	8,25	13,00	68,06	169,00
32	113	111	0,25	-1,00	0,06	1,00
33	113	123	0,25	11,00	0,06	121,00
34	122	120	9,25	8,00	85,56	64,00
35	111	112	-1,75	0,00	3,06	0,00
36	104	96	-8,75	-16,00	76,56	256,00
37	105	104	-7,75	-8,00	60,06	64,00
38	102	107	-10,75	-5,00	115,56	25,00
39	124	116	11,25	4,00	126,56	16,00
40	125	117	12,25	5,00	150,06	25,00
Jumlah	4510	4480			1829,50	1892,000

LAMPIRAN 16

Hasil Data Mentah Variabel X (Gaya Kepemimpinan)
dan Varibel Y (Partisipasi Politik)

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	115	110
2	115	124
3	121	116
4	108	101
5	115	106
6	116	118
7	118	117
8	106	103
9	114	118
10	116	110
11	117	113
12	119	121
13	109	115
14	117	114
15	109	106
16	118	112
17	111	110
18	119	111
19	110	105
20	101	108
21	110	112
22	120	115
23	112	122
24	112	114
25	107	102
26	120	119
27	103	108
28	98	100
29	100	107
30	114	112
31	121	125
32	113	111
33	113	123
34	122	120
35	111	112
36	104	96
37	105	104
38	102	107
39	124	116
40	125	117

LAMPIRAN 17

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Variabel X		**Variabel Y**
	Rata-rata :	
$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$		$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{n}$
$= \frac{4510}{40}$		$= \frac{4480}{40}$
$= 112,75$		$= 112,00$
	Varians :	
$S^2 = \frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{n-1}$		$S^2 = \frac{\Sigma(Y-\bar{Y})^2}{n-1}$
$= \frac{1829,5}{39}$		$= \frac{1892,00}{39}$
$= 46,910$		$= 48,513$
	Simpangan Baku :	
$SD = \sqrt{S^2}$		$SD = \sqrt{S^2}$
$= \sqrt{46,910}$		$= \sqrt{48,513}$
$= 6,849$		$= 6,965$

LAMPIRAN 18

Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y

No. Resp	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	115	110	13225	12100	12650
2	115	124	13225	15376	14260
3	121	116	14641	13456	14036
4	108	101	11664	10201	10908
5	115	106	13225	11236	12190
6	116	118	13456	13924	13688
7	118	117	13924	13689	13806
8	106	103	11236	10609	10918
9	114	118	12996	13924	13452
10	116	110	13456	12100	12760
11	117	113	13689	12769	13221
12	119	121	14161	14641	14399
13	109	115	11881	13225	12535
14	117	114	13689	12996	13338
15	109	106	11881	11236	11554
16	118	112	13924	12544	13216
17	111	110	12321	12100	12210
18	119	111	14161	12321	13209
19	110	105	12100	11025	11550
20	101	108	10201	11664	10908
21	110	112	12100	12544	12320
22	120	115	14400	13225	13800
23	112	122	12544	14884	13664
24	112	114	12544	12996	12768
25	107	102	11449	10404	10914
26	120	119	14400	14161	14280
27	103	108	10609	11664	11124
28	98	100	9604	10000	9800
29	100	107	10000	11449	10700
30	114	112	12996	12544	12768
31	121	125	14641	15625	15125
32	113	111	12769	12321	12543
33	113	123	12769	15129	13899
34	122	120	14884	14400	14640
35	111	112	12321	12544	12432
36	104	96	10816	9216	9984
37	105	104	11025	10816	10920
38	102	107	10404	11449	10914
39	124	116	15376	13456	14384
40	125	117	15625	13689	14625
Jumlah	**4510**	**4480**	**510332**	**503652**	**506412**

LAMPIRAN 19

Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors
Variabel X (Gaya Kepemimpinan)

No.	X	X - $\overline{X}$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	98	-14,75	-2,154	0,4842	0,016	0,025	0,009
2	100	-12,75	-1,862	0,4688	0,031	0,050	0,019
3	101	-11,75	-1,716	0,4564	0,044	0,075	0,031
4	102	-10,75	-1,570	0,4406	0,059	0,100	0,041
5	103	-9,75	-1,424	0,4222	0,078	0,125	0,047
6	104	-8,75	-1,278	0,3980	0,102	0,150	0,048
7	105	-7,75	-1,132	0,3708	0,129	0,175	0,046
8	106	-6,75	-0,986	0,3365	0,164	0,200	0,037
9	107	-5,75	-0,840	0,2967	0,203	0,225	0,022
10	108	-4,75	-0,694	0,2549	0,245	0,250	0,005
11	109	-3,75	-0,548	0,2054	0,295	0,275	0,020
12	109	-3,75	-0,548	0,2054	0,295	0,300	0,005
13	110	-2,75	-0,402	0,1554	0,345	0,325	0,020
14	110	-2,75	-0,402	0,1554	0,345	0,350	0,005
15	111	-1,75	-0,256	0,0987	0,401	0,375	0,026
16	111	-1,75	-0,256	0,0987	0,401	0,400	0,001
17	112	-0,75	-0,110	0,0398	0,460	0,425	0,035
18	112	-0,75	-0,110	0,0398	0,460	0,450	0,010
19	113	0,25	0,037	0,0120	0,512	0,475	0,037
20	113	0,25	0,037	0,0120	0,512	0,500	0,012
21	114	1,25	0,183	0,0714	0,571	0,525	0,046
22	114	1,25	0,183	0,0714	0,571	0,550	0,021
23	115	2,25	0,329	0,1255	0,626	0,575	0,051
24	115	2,25	0,329	0,1255	0,626	0,600	0,026
25	115	2,25	0,329	0,1255	0,626	0,625	0,000
26	116	3,25	0,475	0,1808	0,681	0,650	0,031
27	116	3,25	0,475	0,1808	0,681	0,675	0,006
28	117	4,25	0,621	0,2324	0,732	0,700	0,032
29	117	4,25	0,621	0,2324	0,732	0,725	0,007
30	118	5,25	0,767	0,2764	0,776	0,750	0,026
31	118	5,25	0,767	0,2764	0,776	0,775	0,001
32	119	6,25	0,913	0,3186	0,819	0,800	0,019
33	119	6,25	0,913	0,3186	0,819	0,825	0,006
34	120	7,25	1,059	0,3531	0,853	0,850	0,003
35	120	7,25	1,059	0,3531	0,853	0,875	0,022
36	121	8,25	1,205	0,3849	0,885	0,900	0,015
37	121	8,25	1,205	0,3849	0,885	0,925	0,040
38	122	9,25	1,351	0,4115	0,912	0,950	0,039
39	124	11,25	1,643	0,4495	0,950	0,975	0,026
40	125	12,25	1,789	0,4625	0,963	1,000	0,038
Mean	112,75						
SD	6,85						

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0,051, L_{tabel} untuk n = 40 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,140. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

LAMPIRAN 20

Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors
Variabel Y (Partisipasi Politik)

No.	Y	$Y - \bar{Y}$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	96	-16,00	-2,297	0,4899	0,010	0,025	0,015
2	100	-12,00	-1,723	0,4573	0,043	0,050	0,007
3	101	-11,00	-1,579	0,4418	0,058	0,075	0,017
4	102	-10,00	-1,436	0,4236	0,076	0,100	0,024
5	103	-9,00	-1,292	0,4015	0,099	0,125	0,027
6	104	-8,00	-1,149	0,3729	0,127	0,150	0,023
7	105	-7,00	-1,005	0,3413	0,159	0,175	0,016
8	106	-6,00	-0,861	0,3051	0,195	0,200	0,005
9	106	-6,00	-0,861	0,3051	0,195	0,225	0,030
10	107	-5,00	-0,718	0,2612	0,239	0,250	0,011
11	107	-5,00	-0,718	0,2612	0,239	0,275	0,036
12	108	-4,00	-0,574	0,2157	0,284	0,300	0,016
13	108	-4,00	-0,574	0,2157	0,284	0,325	0,041
14	110	-2,00	-0,287	0,1103	0,390	0,350	0,040
15	110	-2,00	-0,287	0,1103	0,390	0,375	0,015
16	110	-2,00	-0,287	0,1103	0,390	0,400	0,010
17	111	-1,00	-0,144	0,0557	0,444	0,425	0,019
18	111	-1,00	-0,144	0,0557	0,444	0,450	0,006
19	112	0,00	0,000	0,0000	0,500	0,475	0,025
20	112	0,00	0,000	0,0000	0,500	0,500	0,000
21	112	0,00	0,000	0,0000	0,500	0,525	0,025
22	112	0,00	0,000	0,0000	0,500	0,550	0,050
23	113	1,00	0,144	0,0557	0,556	0,575	0,019
24	114	2,00	0,287	0,1103	0,610	0,600	0,010
25	114	2,00	0,287	0,1103	0,610	0,625	0,015
26	115	3,00	0,431	0,1664	0,666	0,650	0,016
27	115	3,00	0,431	0,1664	0,666	0,675	0,009
28	116	4,00	0,574	0,2157	0,716	0,700	0,016
29	116	4,00	0,574	0,2157	0,716	0,725	0,009
30	117	5,00	0,718	0,2612	0,761	0,750	0,011
31	117	5,00	0,718	0,2612	0,761	0,775	0,014
32	118	6,00	0,861	0,3051	0,805	0,800	0,005
33	118	6,00	0,861	0,3051	0,805	0,825	0,020
34	119	7,00	1,005	0,3413	0,841	0,850	0,009
35	120	8,00	1,149	0,3729	0,873	0,875	0,002
36	121	9,00	1,292	0,4015	0,902	0,900	0,001
37	122	10,00	1,436	0,4236	0,924	0,925	0,001
38	123	11,00	1,579	0,4418	0,942	0,950	0,008
39	124	12,00	1,723	0,4573	0,957	0,975	0,018
40	125	13,00	1,866	0,4688	0,969	1,000	0,031
Mean	112,00						
SD	6,97						

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0,050, L_{tabel} untuk n = 40 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,140. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

LAMPIRAN 21

Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier

Diketahui

n	=	40
ΣX	=	4510
ΣX^2	=	510332
ΣY	=	4480
ΣY^2	=	503652
ΣXY	=	506412

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\ \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$= \frac{4480 \quad 510332 - 4510 \quad 506412}{40 \quad 510332 - 4510^2}$$

$$= \frac{2286287360 - 2283918120}{20413280 - 20340100}$$

$$= \frac{2369240}{73180}$$

$$= 32{,}3755$$

$$b = \frac{n\ \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\ \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$= \frac{40 \quad 506412 - 4510 \quad 4480}{40 \quad 510332 - 4510^2}$$

$$= \frac{20256480 - 20204800}{20413280 - 20340100}$$

$$= \frac{51680}{73180}$$

$$= 0{,}7062$$

Jadi persamaanya adalah :

$$\hat{Y} = 32{,}38 + 0{,}706X$$

LAMPIRAN 22

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

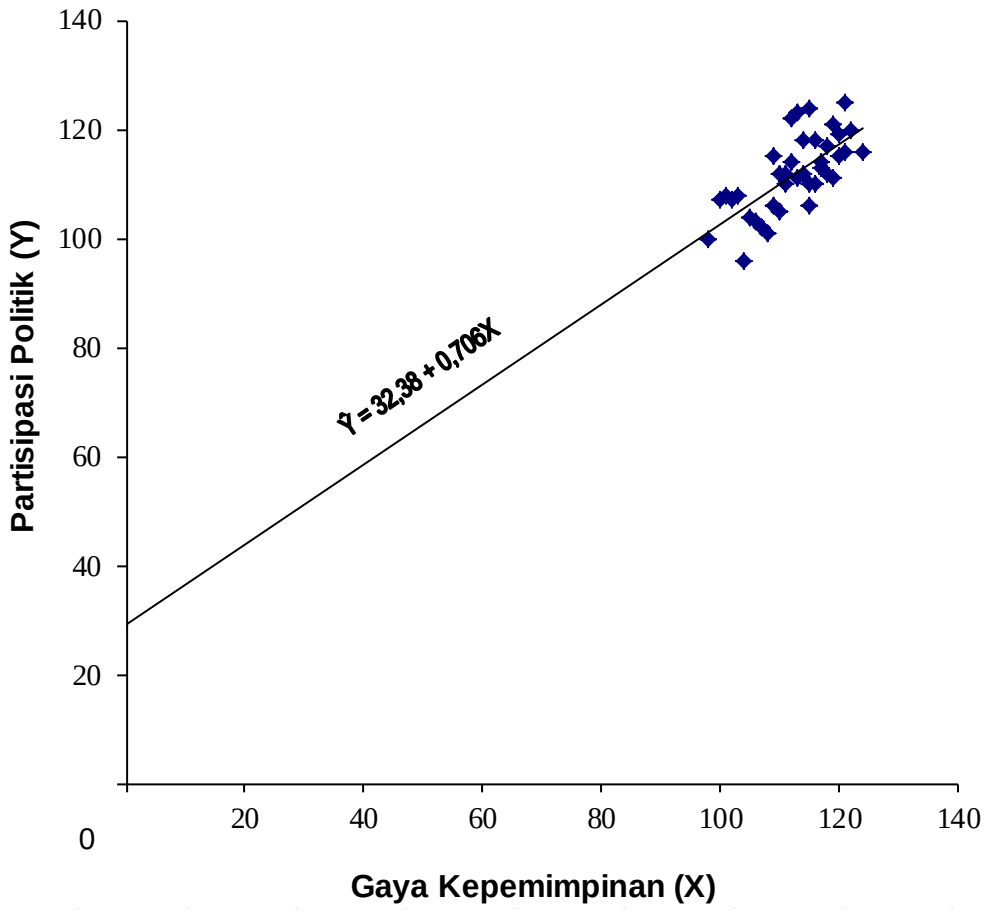

LAMPIRAN 23

Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$JK\ (T) = \Sigma Y^2$$
$$= 503652$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$JK\ (a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$
$$= \frac{4480}{40}^{2}$$
$$= 501760{,}00$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$JK\ (b) = b\left\{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)\ (\Sigma Y)}{N}\right\}$$
$$= 0{,}706\left\{506412 - \frac{(4510)\ (4480)}{40}\right\}$$
$$= 912{,}415$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$JK\ (S) = JK\ (T) - JK\ (a) - JK\ (b/a)$$
$$= 503652 - 501760{,}00 - 912{,}42$$
$$= 979{,}585$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$dk_{(T)} = n = 40$

$dk(a) = 1$

$dk(b/a) = 1$

$dk_{(res)} = n - 2 = 38$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{912,42}{1} = 912,42$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{979,58}{38} = 25,78$$

7. Kriteria Pengujian

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{912,42}{25,78} = 35,39$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 35,39$, dan $F_{tabel(0,05;1/38)} = 4,10$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

LAMPIRAN 24

Perhitungan Uji Kelinieran Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$JK\ (G) = \sum \left\{ \Sigma Y_k^{\ 2} - \frac{\Sigma Y_k^{\ 2}}{n_k} \right\}$$

$$= 511{,}167$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$JK\ (TC) = JK\ (S) - JK(G)$$

$$= 979{,}585 - 511{,}167$$

$$= 468{,}418$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$k = 26$

$dk_{(TC)} = k - 2 = 24$

$dk_{(G)} = n - k = 14$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{468{,}42}{24} = 19{,}52$$

$$RJK_{(G)} = \frac{511{,}17}{14} = 36{,}51$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{19{,}52}{36{,}51} = 0{,}53$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} =0,53 , dan $F_{tabel(0,05;24/14)}$ 2,35 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

LAMPIRAN 25

Perhitungan JK (G)

No.	K	n_i	X	Y	Y^2	XY	ΣYk^2	$\frac{(SYk)^2}{n}$		$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{\Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n}\right\}$
1	*1*	1	98	100	10000	9800					
2	*2*	1	100	107	11449	10700					
3	*3*	1	101	108	11664	10908					
4	*4*	1	102	107	11449	10914					
5	*5*	1	103	108	11664	11124					
6	*6*	1	104	96	9216	9984					
7	*7*	1	105	104	10816	10920					
8	*8*	1	106	103	10609	10918					
9	*9*	1	107	102	10404	10914					
10	*10*	1	108	101	10201	10908					
11	*11*	2	109	115	13225	12535	24461	221	48841	24420,50	40,50
12			109	106	11236	11554					
13	*12*	2	110	105	11025	11550	23569	217	47089	23544,50	24,50
14			110	112	12544	12320					
15	*13*	2	111	110	12100	12210	24644	222	49284	24642,00	2,00
16			111	112	12544	12432					
17	*14*	2	112	122	14884	13664	27880	236	55696	27848,00	32,00
18			112	114	12996	12768					
19	*15*	2	113	111	12321	12543	27450	234	54756	27378,00	72,00
20			113	123	15129	13899					
21	*16*	2	114	118	13924	13452	26468	230	52900	26450,00	18,00
22			114	112	12544	12768					
23	*17*	3	115	110	12100	12650	38712	340	115600	38533,33	178,67
24			115	124	15376	14260					
25			115	106	11236	12190					
26	*18*	2	116	118	13924	13688	26024	228	51984	25992,00	32,00
27			116	110	12100	12760					
28	*19*	2	117	113	12769	13221	25765	227	51529	25764,50	0,50
29			117	114	12996	13338					
30	*20*	2	118	117	13689	13806	26233	229	52441	26220,50	12,50
31			118	112	12544	13216					
32	*21*	2	119	121	14641	14399	26962	232	53824	26912,00	50,00
33			119	111	12321	13209					
34	*22*	2	120	115	13225	13800	27386	234	54756	27378,00	8,00
35			120	119	14161	14280					
36	*23*	2	121	116	13456	14036	29081	241	58081	29040,50	40,50
37			121	125	15625	15125					
38	*24*	1	122	120	14400	14640					
39	*25*	1	124	116	13456	14384					
40	*26*	1	125	117	13689	14625					
Σ	26	40	4510	4480	503652	506412					511,17

LAMPIRAN 26

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regersi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			Fo > Ft
Regresi (b/a)	1	$b\left\{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}\right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2reg}{S^2res}$	Maka regresi
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		Berarti
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK\ (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2TC}{S^2G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK\ (G)}{n-k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	40	503652,00			
Regresi (a)	1	501760,00			
Regresi (b/a)	1	912,42	912,42	35,39	4,10
Sisa	38	979,58	25,78		
Tuna Cocok	24	468,42	19,52	0,53	2,35
Galat Kekeliruan	14	511,17	36,51		

LAMPIRAN 27

Perhitungan Koefisien Korelasi
Product Moment

Diketahui

n	=	40
ΣX	=	4510
ΣX^2	=	510332
ΣY	=	4480
ΣY^2	=	503652
ΣXY	=	506412

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$r_{XY} = \frac{n\ \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\ \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\ .\ \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{40 \cdot 506412 - (4510) \cdot (4480)}{\sqrt{\{40 \cdot 510332 - 4510^2\} \cdot \{40 \cdot 503652 - 4480^2\}}}$$

$$= \frac{20256480 - 20204800}{\sqrt{73180 \cdot 75680}}$$

$$= \frac{51680}{74419{,}503}$$

$$= 0{,}694$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0{,}694$ karena $\rho > 0$,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif

antara variabel X terhadap variabel Y.

LAMPIRAN 28

Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0{,}694\sqrt{38}}{\sqrt{1 \quad 0{,}482}}$$

$$= \frac{0{,}694 \quad 6{,}16}{\sqrt{0{,}518}}$$

$$= \frac{4{,}281}{0{,}72}$$

$$= 5{,}95$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk (n-2) = (40 - 2) = 38 sebesar 1,70

Kriteria pengujian :

Ho : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel.}$

Ho : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel.}$

Dari hasil pengujian :

t_{hitung} (5,95) > t_{tabel} (1,70), maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

LAMPIRAN 29

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$KD = r_{XY}^2 \times 100\%$$

$$= 0{,}694^2 \times 100\%$$

$$= 0{,}4822 \times 100\%$$

$$= 48{,}22\%$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Partisipasi Politik ditentukan oleh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa sebesar 48,22%.

LAMPIRAN 30

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,194	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,463	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

LAMPIRAN 31

Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel		Taraf Nyata (a)				
		0,01	**0,05**	**0,10**	**0,15**	**0,20**
n =	4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
	5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
	6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
	7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
	8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
	9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
	10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
	11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
	12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
	13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
	14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
	15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
	16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
	17	0,245	0,206	0,289	0,177	0,169
	18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
	19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
	20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
	25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
	30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n >	30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics* , John Wiley & Sons, Inc., 1973

LAMPIRAN 32

Tabel Kurva Normal Persentase
Daerah Kurva Normal
dari 0 sampai z

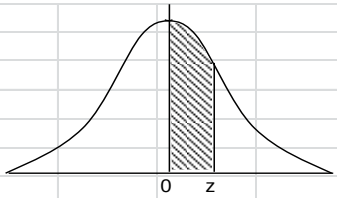

Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4899
2,3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2,4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4956	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4382	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schoum Publishing Co., New York, 1961

LAMPIRAN 33

Nilai Persentil untuk Distribusi t

ν = dk

(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan t_p)

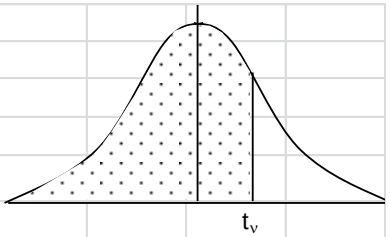

ν	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,518
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,744	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,519	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,516	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,513	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,888	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,890	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,532	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,854	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,521	0,253	0,126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F

Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Ediaburgh

LAMPIRAN 34

Nilai Persentil untuk Distribusi F

(Bilangan dalam Badan Daftar menyatakan F_p;

Baris atas untuk p = 0,05 dan Baris bawah untuk p = 0,01)

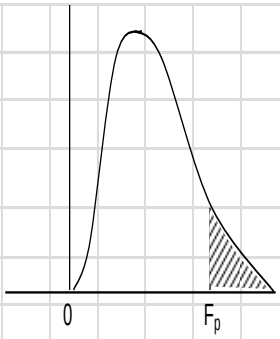

ν_2 = dk	ν_1 = dk pembilang																							
penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6082	6106	6142	6169	6208	6234	6258	6286	6302	6323	6334	6352	6361	6366
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50
	98,49	99,01	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53
	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,30	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63
	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	4,96	3,92	3,87	3,81	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,81	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65
8	5,32	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,00	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	4,96	4,91	4,88	4,86
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,17	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	5,92	4,80	4,53	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91

11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,31	2,30
	9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,06	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,56	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,26	2,23	2,18	2,12	2,08	2,08	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,10	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,89	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	3,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
	7,60	5,52	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
36	4,11	3,26	2,80	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,89	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,10	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,44	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,16	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,91	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,51	3,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,00	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,01	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,18	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,63	3,31	3,12	2,95	2,82	2,72	2,03	2,36	2,30	2,10	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,71	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,21	2,15	2,08	2,02	1,98	1,91	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,51	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,01	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,51	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,81	1,76	1,71	1,61	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,32	2,11	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,81	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,63	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,18	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,51	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,86	4,04	3,58	3,25	3,01	2,87	2,71	2,61	2,55	2,18	2,11	2,32	2,21	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,18	1,12	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,13	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,81	4,78	3,94	3,17	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,17	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,51	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,14	3,13	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,86	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,79	4,74	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,68	1,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,13	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Sumber : Elementary Statistics, Hoel, P.G., John Wiley & Sons, Inc., New York, 1960

Izin Khusus pada penulis

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Building Future Leaders

Nomor : **0150/UN39.12/KM/2017** **12 Januari 2017**
Lamp. : -
H a l : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi**

Yth. **Kepala Desa Pinang Sari**
Dusun Cibatu Hiilir, Kec. Ciasem,
Kab. Subang

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a	:	**Ade Mardita**
Nomor Registrasi	:	4115133770
Program Studi	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas	:	Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP	:	083871411966

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Partisipasi Politik Masyarakat"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Kaprog Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

PEMERINTAH KABUPATEN SUBANG
KECAMATAN CIASEM
DESA PINANGSARI
ALAMAT JLN CIBATU NO. 187 KODE POS 41256

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 141/ 372 / V/Pem 2017

Yang bertandatangan dibawah ini atas Nama Kepala Desa Pinangsari Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama lengkap	: ADE MARDITA KUSUMA WARDHANI
NIM	: 4115133770
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Jakarta
Program	: S 1 Pendidkan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi	: Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dengan Partisipasi Politik Masyarakat (Penelitian kuantitatif diDusun Cibatu Hilir, Cibatu Girang, Kedungwungu Timur Desa Pinangsari, Ciasem, Subang)

Mahasiswa tersebut diatas, telah melaksanakan Penelitian Kuantitatif diDusun Cibatu Hilir, Cibatu Girang, Kedungwungu Timur pada tanggal, 1 Mei s/d 31 Mei 2017.

Demikian informasi keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinangsari, 31 Mei 2017
Kepala Desa Pinangsari

PEMERINTAH KABUPATEN SUBANG KECAM
KEPALA DESA PINANG SARI

H. ADANG SARIFUDIN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Ade Mardita Kusuma Wardhani lahir di Subang, Jawa Barat pada 24 maret 1994, anak pertama dari empat bersaudara. Riwayat pendidikan SD Negeri 03 Marunda Baru, Jakarta lulus pada tahun 2006, SMP Negeri 162 Jakarta lulus pada tahun 2009, SMA Negeri 52 Jakarta lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan studi di Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013 dengan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan lulus di tahun 2017. Mempunyai hobi membaca novel, mendengarkan musik, nonton film dan juga memasak. Mempunyai alamat email dengan nama akun ademarditaaa@gmail.com serta akun instagram @ade_mardita.